



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

Instansi Pemerintah
Tahun 2023

DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA METRO

Tahun 2024



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya yang ada.

Laporan kinerja Organisasi Perangkat Daerah disusun untuk melaporkan pencapaian kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai Instansi penyelenggara layanan publik dalam pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Selain itu laporan kinerja merupakan informasi mengenai keberhasilan dan kegagalan penyelenggara kinerja Instansi Pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif agar penyusunan laporan kinerja ini dapat lebih baik lagi di masa mendatang.

Akhirnya kami berharap semoga Laporan kinerja Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang kami susun ini dapat memberikan informasi serta manfaat untuk Kota Metro khususnya bagi masyarakat pengguna layanan.

Metro, Februari 2024

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA METRO



IKA PUSPARINI ANINDITA JAYASINGA, SH., M.H
Pembina Tk.I
NIP. 198005142002122005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang I - 1

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja II - 1

B. Rencana Aksi II - 3

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi III-1

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja..... III-7

2. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu III-23

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah OPD..... III-28

4. Perbandingan realisasi kinerja dengan target Nasional III-31

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan serta alternative solusi yang telah dilakukan III-37

6. Analisis atas efisiensi sumber daya..... III-44

7. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja.....	III-65
8. Prestasi/keberhasilan yang telah diperoleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Metro	III-74

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	IV - 1
B. Penutup	IV - 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 9 ayat (1) menyebutkan urusan Pemerintahan terdiri dari 3 urusan yakni urusan pemerintahan absolut, urusan pemerintahan konkuren, dan urusan pemerintahan umum. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan sipil masuk dalam urusan Pemerintahan Konkuren Wajib Non Pelayanan Dasar yang artinya urusan pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah Propinsi dan Daerah Kabupaten/Kota. Urusan Pemerintahan Konkuren yang diserahkan ke Daerah menjadi pelaksanaan Otonomi daerah dalam rangka mewujudkan Kepemerintahan yang baik (Good Governance) melalui lembaga-lembaga pemerintah yang akan dibentuk sesuai dengan urusan dan kewenangan masing-masing Pemerintah.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro merupakan organisasi perangkat daerah yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah Kota Metro melalui Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 24 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 12 tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Metro yang bertujuan untuk mendukung pemerintah mewujudkan pemerintahan yang baik (Good Governance) melalui pelayanan publik urusan administrasi kependudukan.

Dalam penyusunan Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro melaksanakan Misi ke-5

(lima) Kepala Daerah Kota Metro yaitu : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (*Good Governance*), Terhormat, dan Bermartabat, yang bertujuan Untuk mewujudkan Visi Pemerintah Kota Metro periode 2021 – 2026 yaitu ***“Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera dan Berbudaya”***

Untuk mencapai Visi Kota Metro seperti tersebut di atas maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Metro dalam pelaksanaan tugasnya harus sejalan dengan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Metro Tahun 2021-2026. Disdukcapil Kota Metro merupakan salah satu instansi pemerintah yang ada di Kota Metro, sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kependudukan dan pencatatan sipil. Dikarenakan hal tersebut maka Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil akan memfokuskan kepada upaya mendukung Pemerintah Kota Metro dalam meningkatkan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tingkat Kota Metro.

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang baik merupakan indikator kinerja yang harus dicapai oleh Disdukcapil Kota Metro. Untuk mencapai nilai IKM yang baik standar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat harus sesuai dengan kebutuhan dan karakter penduduk Kota Metro, baik dilihat dari segi geografis maupun dari segi demografi penduduk Kota Metro. Pelayanan yang diberikan pada Disdukcapil Kota Metro ditekankan pada urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil dan hal-hal yang mendukungnya. Kinerja yang ingin dicapai demi mewujudkan Indeks Kepuasan

Masyarakat yang baik adalah mencakupi tingkat kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil yang tinggi di Kota Metro.

Upaya untuk mewujudkan peningkatan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat dalam pelayan publik, Disdukcapil Kota Metro berupaya mencari trobosan-trobosan dan ide-ide baru terkait inovasi pelayanan publik hal tersebut berguna untuk meningkatkan realisasi capaian kinerja. Realisasi capaian kinerja tersebut dikhususkan pada indikator kinerja yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Organisasi Perangkat Daerah, oleh karena itu Disdukcapil Kota Metro mengeluarkan inovasi-inovasi pelayanan sebagai berikut :

1. Program dengan pendekatan strategis bernama program **N3/M3** yang diambilkan dari bahasa Lampung yaitu :

N₁ adalah Nyesak artinya Mencari.

N₂ adalah Nyesung artinya Menjemput.

N₃ adalah Ngetak artinya adalah Mengantar.

Program ini juga bisa disebut dalam Bahasa Indonesia bernama program **M3** yakni *Mencari, Menjemput, Mengantar*. Dengan kata lain Program N3 sama dengan Program M-3.

2. Aplikasi LADO (Lacak Dokumen)

Aplikasi Lacak Dokumen yang di buat akronim menjadi Aplikasi LADO merupakan inovasi untuk mendongkrak waktu proses pelayanan, menyediakan informasi proses layanan, menetapkan persyaratan layanan, menertibkan berkas permohonan dokumen serta memudahkan dalam

melacak setiap permohonan dokumen kependudukan, dan dapat mengevaluasi serta monitoring terhadap setiap penerbitan dokumen.

3. Layanan Dukcapil Dalam Genggaman

Inovasi layanan Dukcapil dalam genggaman merupakan layanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil secara online berbasis android. Inovasi ini di luncurkan guna memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil cukup menggunakan smart phone tanpa terkendala waktu pelayanan dan jarak, sehingga masyarakat datang ke kantor Disdukcapil hanya mengambil dokumen permohonan yang sudah selesai tanpa harus menunggu antrian yang lama.

4. KIOSK Anjungan Dukcapil Mandiri Khusus KIA

Inovasi KIOSK Anjungan Dukcapil Mandiri Khusus KIA dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat dalam kepemilikan dokumen Kartu Identitas Anak (KIA) serta guna meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kota Metro, dengan tujuan utama mewujudkan tertib administrasi kependudukan serta membahagiakan masyarakat dalam pelayanan dokumen kependudukan di Kota Metro.

5. Kerjasama Pemanfaatan Dokumen Kependudukan Kartu Identitas Anak (KEMAPEDOKIA)

KEMAPEDOKIA merupakan Inovasi yang diluncurkan agar Dokumen Kependudukan Kartu Identitas Anak (KIA) yang di terbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro selain sebagai identitas

pribadi juga dapat dipergunakan sebagai media/sarana promosi dengan menjalin kemitraan dengan Lembaga Swasta/Perusahaan. Selain itu sejalan dengan prestasi Pemerintah Kota Metro yang mendapatkan penghargaan sebagai Kota Layak Anak (KLA) dapat ditingkatkan dengan menjalin kerjasama pemanfaatan dokumen KIA dengan Lembaga Swasta/Perusahaan.

6. ASIH PENDUK (Aplikasi Sistem Histori Pelayanan Penduduk)

ASIH PENDUK merupakan Inovasi yang diluncurkan oleh Disdukcapil Kota Metro dengan tujuan agar seluruh histori pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat termonitoring sehingga dari data histori pelayanan tersebut dapat dilakukan evaluasi terhadap kinerja pelayanan.

7. RUBRIK KONSULTASI

Rubrik Konsultasi merupakan Inovasi yang diluncurkan dengan tujuan Menyediakan fasilitas untuk rubrik konsultasi kepada masyarakat tentang penyelenggaraan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil terkait permasalahan-permasalahan serta kendala teknis yang sering dijumpai dalam pelayanan, sehingga dengan adanya rubrik konsultasi tersebut dapat membantu masyarakat dalam pelayanan Adminduk.

8. Layanan MPP (Mall Pelayanan Publik)

MPP adalah konsep satu pintu sistem pelayanan yang memudahkan masyarakat untuk memperoleh layanan public dari berbagai instansi termasuk di dalamnya adalah Layanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.

Inovasi-inovasi pelayanan tersebut merupakan dorongan tanggung-jawab institusional Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Kota Metro, dalam mendukung pencapaian target nasional. Salah satu tugas Disdukcapil adalah menanamkan pemahaman kepada masyarakat bahwa kepemilikan dokumen kependudukan dan akta-akta pencatatan sipil sebagai wujud pengakuan negara atas identitas penduduk. Inilah yang mendorong perlunya suatu kegiatan terobosan yang penuh inovasi untuk mempercepat cakupan kepemilikan akta pencatatan sipil dan dokumen kependudukan. Hal itulah yang melatarbelakangi program ini diusulkan oleh Disdukcapil Kota Metro. Tentu saja Disdukcapil Kota Metro memerlukan dukungan dari stakeholder dan pihak-pihak terkait, yakni instansi pemerintah dan masyarakat Kota Metro.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada tahun 2016 telah ditetapkan sebagai Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori “B” sesuai dengan KepMenPAN Nomor 191 Tahun 2016 tentang penetapan 59 Kabupaten/Kota sebagai Role Model Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Dengan penetapan Disdukcapil Kota Metro sebagai Role model pelayanan publik, maka Disdukcapil Kota Metro dituntut untuk menyelenggarakan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, sedangkan pelayanan tidak dapat berjalan maksimal jika tidak didukung dengan sarana prasarana yang baik, serta didukung kualitas SDM yang terampil dan professional.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro masuk di antara 58 Kabupaten/Kota yang tersebar di wilayah Indonesia yang melaksanakan Inovasi Pemerintah Pusat Dirjen Dukcapil dalam melakukan Uji Coba

internal penerapan KTP Digital yang dimulai sejak tahun 2021 dan terus berlanjut samapai dengan saat ini. Sasaran Penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD) atau yang dikenal dengan KTP digital adalah penduduk wajib KTP-el dan memiliki smartphone pribadi.

Tujuan penerapan KTP digital dalam rangka untuk penguatan dan pembenahan sistem, serta penguatan sistem keamanan siber. Selain itu, manfaat identitas kependudukan digital atau Digital.id untuk menghindari terjadinya pemalsuan data kependudukan. Sebab KTP merupakan identitas resmi seorang penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan instansi pelaksana dan berlaku di seluruh wilayah Negara Indonesia. Tercatat bahwa pada 31 Desember 2023 jumlah wajib KTP-el di Kota Metro sebanyak 129.003 orang dan telah melakukan aktivasi IKD sebanyak 17.611 orang, sehingga realisasi wajib KTP-el yang telah melakukan aktivasi IKD baru sebesar 13,65 %. Target yang di bebankan kepada Disdukcapil Kota Metro untuk aktivasi IKD adalah 25% dari wajib KTP-el yaitu sebesar 32.251 orang, sehingga capaian kinerja terhadap target sebesar 54,61 % yang artinya target kinerja belum tercapai.

Yang menjadi kendala dalam penerapan KTP digital adalah belum siapnya lembaga pengguna layanan karena belum adanya MoU antara Pemerintah Pusat dengan lembaga atau dunia usaha, sehingga KTP digital belum dapat diterima sebagai persyaratan dalam pelayanan di lembaga/dunia usaha. Selain itu kendala penerepan KTP digital adalah keterbatasan masyarakat, karena untuk mendapatkan layanan KTP digital pemohon harus memiliki smart phone (HP) yang spesifikasinya mendukung aplikasi KTP digital, dan juga kendala lain yang sering ditemui dalam pelayanan KTP digital

adalah pemohon dari kelompok orang-orang tua, jompo dan juga orang-orang yang tidak mengikuti perkembangan teknologi atau gagab teknologi/gabtek sehingga pelayanan yang diberikan kepada mereka hanya dapat dilakukan dengan penerbitan KTP elektronik. Oleh karena itu Dukcapil tetap menerapkan prinsip double track system services, yaitu pemberian layanan dengan dua jalur berupa Layanan digital dan layanan secara fisik manual, tentunya hal tersebut menjadi tanggungjawab yang harus dilaksanakan oleh Disdukcapil Kota Metro.

Dengan adanya beberapa permasalahan umum di atas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro bertekad untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberikan pengetahuan dan edukasi kepada masyarakat terkait dengan kebijakan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil berdasarkan peraturan yang berlaku dengan berbagai kegiatan, diantaranya adalah kegiatan sosialisasi peraturan pencatatan sipil, kegiatan Pelayanan keliling pembuatan KTP-el dan KTP digital (digital.id) terutama bagi wajib KTP-el yang menyandang disabilitas, jompo serta orang-orang yang memiliki keterbatasan fisik karena sakit, serta wajib KTP-el pemula yang sudah berusia 17 tahun agar dapat menggunakan hak pilihnya dalam pesta demokrasi pemilihan umum serta mendapatkan fasilitas layanan publik lainnya seperti fasilitas kesehatan, pendidikan, sosial, budaya dan pekerjaan umum.

Untuk meningkatkan capaian kinerja dalam rangka pelayanan Prima kepada Masyarakat, Disdukcapil Kota Metro juga melaksanakan pelayanan jemput dokumen di masyarakat dengan istilah pelayanan jemput bola (JEBOL). Selain kegiatan tersebut upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan

kinerja pelayanan kepada masyarakat adalah dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung pelayanan serta memanfaatkan teknologi informasi sehingga kinerja pelayanan dapat meningkat dan manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pengguna pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil yang berdampak pada meningkatnya nilai Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) di Kota Metro dalam pelayanan publik serta di tingkat Kota Metro maka Disdukcapil dapat berpartisipasi dalam membantu meningkatkan kualitas Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

BAB II

PERENCANAAN

A. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) 2021-2026 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah mengimplementasikan beberapa hal yaitu tujuan, sasaran strategis maupun kegiatan yang telah ditetapkan dengan penyusunan Penetapan Kinerja.

Penetapan Kinerja menjadi tolak ukur keberhasilan yang harus dicapai oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagaimana yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Kepala OPD dan perjanjian kinerja tersebut harus diwujudkan di akhir periode pelaksanaan kinerja yang diperjanjikan.

Untuk mewujudkan kualitas pelayanan publik yang maksimal, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2023 telah menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebanyak 4 (empat) sasaran antara lain, yaitu :

1. Terpenuhinya peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipildengan memprioritaskan kepuasan masyarakat saat menerima layanan.
2. Terpenuhinya adminstrasi pendaftaran kependudukan, dengan memprioritaskan layanan adminstrasi pendaftaran kependudukan berbasis teknologi digital.

3. Terpenuhinya administrasi Pencatatan Sipil dengan Memprioritaskan layanan administrasi Pencatatan Sipil berbasis teknologi digital.
4. Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital dengan memaksimalkan Pengelolaan Informasi Administrasi kependudukan dan pemeliharaan sarana prasarana penunjang.

Agar sasaran strategis Disdukcapil dapat tercapai, maka diperlukan poin-poin yang menjadi indikator kinerja utama sebagai penilaian dalam menentukan ukuran keberhasilan suatu pekerjaan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya.

Adapun Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2023 dapat terlihat dalam table sebagai berikut :

**Sasaran Strategik, indikator Kinerja Utama serta Target Capaian
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro
Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis dan Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran dan Indikator Kinerja Program	Target
I	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan sipil	1. Nilai rata-rata IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	88
2	Terpenuhinya administrasi Pencatatan Sipil	2. Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran (Usia 0-17 tahun)	100 %
		a. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100 %
		b. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	60 %

		c. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	100 %
		3. Persentase Kepemilikan Akta Kematian	100 %
		4. Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	92 %
		5. Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	92 %
3	Terpenuhinya administrasi pendaftaran kependudukan	6. Persentase Kepemilikan KTP-el	100 %
		7. Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100 %
		8. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	100 %
4	Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	9. Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	5 %

B. RENCANA AKSI (Action Plan)

Rencana Aksi adalah langkah awal yang mutlak dilakukan untuk melaksanakan program kegiatan yang telah disusun oleh setiap organisasi dalam rangka merealisasikan target kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun perencanaan berupa Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang di tetapkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK).

Untuk merealisasikan target kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro menyusun langkah-langkah aksi yang dituangkan dalam bentuk rencana aksi sebagai berikut :

1. Sasaran strategis yang akan dicapai oleh Disdukcapil Kota Metro yang merupakan tanggung jawab eselon II adalah *meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil*. Untuk mewujudkan sasaran strategis tersebut, maka ditetapkanlah parameter

pengukuran keberhasilan dengan indikator kinerja sasaran sebagai berikut ;

1.1 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) target capaian adalah 88 untuk merealisasikan target kinerja IKM dilaksanakan melalui metode Survei Kepuasan Masyarakat pada Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, yang mana sasaran dari program tersebut adalah

1.1.1 *Meningkatnya kualitas pelayanan dalam penataan administrasi kependudukan*, program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu *Persentase Peningkatan Indeks Kepuasan masyarakat* dengan target indikator program pada semester I sebesar 0,29% dan semester II sebesar 0,57%. Tanggung jawab dalam mengukur nilai yang diperoleh Disdukcapil pada nilai IKM adalah di tingkat eselon III yaitu Kabid Pengelolaan Informasi Kependudukan (PIAK) dan Pemanfaatan Data.

Untuk mendukung terwujudnya sasaran program di atas (1.1.1) dapat di dorong dengan melaksanakan sub kegiatan yaitu :

A. Komunikasi, Informasi dan edukasi Kepada Pemangku Kepentingan dan Masyarakat yang menjadi tanggung jawab eselon III (**Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan**) yang dibantu oleh staf fungsional sub Koordinator sub substansi Pengelolaan dan Penyajian data kependudukan, yang mana sasaran kegiatannya adalah *Terlaksananya forum*

*konsultasi publik dengan instansi terkait dan tokoh masyarakat dengan menghadirkan para Kasi pemerintahan di tingkat Kecamatan dan Kelurahan serta dengan melibatkan beberapa tokoh masyarakat melalui forum konsultasi publik untuk bersama-sama mencari solusi terkait permasalahan-permasalahan yang sering ditemui masyarakat dalam pelayanan sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Untuk mengukur kegiatan itu dapat terlaksana atau tidak, dapat dilihat dari indicator output kegiatannya yaitu *Jumlah peserta rapat konsultasi public dengan target 150 orang di 5 (lima) Kecamatan di Kota Metro* dan jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 150 orang dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp. 65.000.000 (*Enam puluh lima juta rupiah*) *anggaran terealisasi sebesar Rp. 61.026.605* sedangkan jadwal pelaksanaannya adalah bulan Februari 2023.*

B. Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan yang menjadi tanggung jawab eselon III (**Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan**) yang dibantu oleh staf fungsional Administrator Database yang mana sasaran kegiatannya adalah Adanya Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan. Untuk mengukur kegiatan itu dapat dilihat dari indicator output kegiatannya

Kerjasama dengan lembaga non vertikal di Kota Metro sebanyak 10 lembaga atau tempat usaha yang ada di Kota Metro yang bersedia melakukan kerjasama kemanfaatan dokumen KIA. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan sebesar Rp. 6.000.000 (*Enam juta rupiah*), anggaran yang terealisasi dalam kegiatan tersebut sebesar Rp. 5.941.850 sedangkan jadwal pelaksanaannya adalah bulan Maret 2023.

C. Pembinaan dan Pengawasan terkait pengelolaan informasi Administrasi yang menjadi tanggung jawab eselon III (**Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan**) yang dibantu oleh staf fungsional sub Koordinator sub substansi Pengelolaan dan Penyajian data kependudukan, yang mana sasaran kegiatannya adalah Tersedianya hasil survei kepuasan masyarakat dalam pelayanan per semester. Output dari kegiatan ini adalah Jumlah dokumen survei kepuasan masyarakat yang di laporkan sebanyak 2 dokumen laporan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan sebesar Rp. 3.000.000 (*Tiga juta rupiah*) dengan realiasi anggaran Rp. 2.965.685, sedangkan jadwal pelaksanaannya adalah bulan Juni dan Nopember 2023.

D. Fasilitasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Kegiatan Pemeliharaan Sistim

Administrasi Kependudukan eselon III (**Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan**) yang dibantu oleh staf fungsional Administrator Database, Sasaran dari kegiatan tersebut adalah Terlaksananya Pemeliharaan peralatan SIAK secara rutin dan berkala dan dengan indicator output kegiatannya adalah Jumlah barang peralatan SIAK yang terpelihara secara rutin dan berkala dengan target output kegiatannya adalah Jumlah barang peralatan SIAK yang terpelihara secara rutin dan berkala dengan target output kegiatan pertriwulan mencapai 100%. dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp.250.000.000 (*Dua ratus lima puluh juta rupiah*), realisasi anggaran sebesar Rp. 248.675.140 waktu pelaksanaan kegiatan adalah Januari – Desember 2023.

1.1.2 *Meningkatnya proses pelayanan administrasi kependudukan*, indikator program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu *Persentase dokumen administrasi kependudukan yang diterbitkan sesuai SOP/tepat waktu*, dengan target indicator pada setiap triwulannya mencapai 100 %, yang mana tanggung pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab eselon III Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk.

Untuk mendukung terwujudnya sasaran program di atas (1.1.2) dapat di dorong dengan melaksanakan sub kegiatan yaitu :

A. **Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk** yang menjadi tanggung jawab eselon III Kabid Pelayanan

Pendaftaran penduduk yang dibantu dengan tenaga fungsional Sub-Koordinator sub substansi Pendataan Penduduk. Sasaran dari kegiatan tersebut adalah Terselenggaranya pelayanan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) kepada masyarakat sesuai dengan SOP/tepat waktu. Adapun indicator output kegiatannya adalah Persentase hasil pelayanan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) sesuai dengan SOP/tepat waktu dengan target triwulannya mencapai 100 %.

1.1.3 ***Meningkatnya proses pelayanan administrasi Pencatatan sipil***, indikator program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu *Persentase dokumen administrasi Pencatatan sipil yg diterbitkan sesuai SOP/tepat waktu* dengan target indikator pada setiap triwulannya mencapai 100 %, yang mana pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab eselon III Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil.

Untuk mendukung terwujudnya sasaran program di atas (1.1.3) dapat di dorong dengan melaksanakan kegiatan yaitu :

A. **Kegiatan Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting** yang menjadi tanggung jawab eselon III (**Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil**) yang dibantu oleh tenaga fungsional Sub Koordinator Substansi Kelahiran, yang mana salah

sasaran dari kegiatan ini adalah Terselenggaranya pelayanan Akta-akta pencatatan Sipil kepada masyarakat sesuai dengan SOP/tepat waktu. Adapun indicator output kegiatannya adalah Persentase hasil pelayanan dokumen Akta-akta pencatatan sipil sesuai dengan SOP/tepat waktu dengan target triwulannya mencapai 100 %.

1.2 Persentase Kepemilikan Akta – Akta yang terdiri dari beberapa target Indikator Kinerja sasaran yaitu :

- A. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil menurut umur dengan target indikator kinerja sebesar 100 %,
- B. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40 % berpendapatan bawah dengan target capaian kinerja sebesar 60%,
- C. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun) dengan target capaian kinerja sebesar 100 %,
- D. **Persentase Kepemilikan Akta Kematian** dengan target capaian kinerja sebesar 100 %,
- E. Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan dengan target capaian kinerja sebesar 92% dan
- F. Persentase Kepemilikan Akta Perceraian dengan target capaian kinerja sebesar 92%.

Adapun setrategi untuk merealisasikan target Indikator Kinerja sasaran kepemilikan akta-akta pencatatan sipil sebagaimana terdapat pada point (1.2) di atas, maka dapat dilaksanakan dengan Program

Pencatatan Sipil, yang mana sasaran dan indikator dari program tersebut anatara lain adalah :

- 1. Meningkatnya cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-5 tahu dengan indikator program yaitu Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-5 tahun target per triwulan 100%.*
- 2. Meningkatnya cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-17 tahun dengan indikator program yaitu Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-17 tahun target per triwulan 100%.*
- 3. Meningkatnya cakupan kepemilikan akta kematian dengan indikator program Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta kematian target per triwulan 100%.*
- 4. Meningkatnya cakupan kepemilikan akta perkawinan dengan indikator program Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta perkawinan dengan target per triwulan 92%.*
- 5. Meningkatnya cakupan kepemilikan akta perceraian dengan indikator program Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta perceraian dengan target per triwulan 92%.*

Untuk mewujudkan pencapaian Target indicator program menjadi tanggung jawab eselon III yaitu Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil.

Adapun **indikator program** yang menjadi tolak ukur penilaiannya adalah :

Untuk mewujudkan capaian target indikator program di atas (1.2) tersebut dilaksanakanlah kegiatan sebagai berikut :

- A. Sub Kegiatan **Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting**, yang menjadi tanggungjawab eselon III (**Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil**) yang dibantu oleh tenaga fungsional sub Koordinator Kelahiran, Kematian dan Perkawinan. Sasaran kegiatan Pelayanan pencatatan sipil tersebut adalah *Terselenggaranya pelayanan Penerbitan Akta-akta Catatan Sipil melalui 4 in 1 dan 3 in 1*. Dengan indicator output kegiatannya adalah *Persentase hasil pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran* target output kegiatan sebesar 100% dengan realisasi dokumen sebesar 104,45% dengan anggaran kegiatan sebesar Rp. 86.000.000 (*Delapan puluh enam juta rupiah*), Realisasi anggaran sebesar Rp. 85.082.250 adapun jadwal pelaksanaan kegiatan adalah dari bulan Januari sampai dengan Desember 2023.
- B. Sub Kegiatan **Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pencatatan Sipil** yang menjadi tanggung jawab eselon III (**Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil**) yang dibantu oleh tenaga fungsional sub Koordinator Kelahiran, Kematian dan Perkawinan. Sasaran kegiatan tersebut adalah *Persentase Jumlah*

*pelayanan jemput bola dokumen akta-akta pencatatan sipil kepada masyarakat, dengan indicator output kegiatannya adalah **Persentase Jumlah pelayanan jemput bola dokumen akta-akta pencatatan sipil kepada masyarakat.** target capaian 100%, dengan anggaran kegiatan yang disediakan sebesar Rp. 5.000.000 (Lima jutaan rupiah) Realisasi kegiatan sebesar Rp. 5.000.000, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan adalah bulan Maret 2023.*

1.3 Persentase Kepemilikan KTP-el dengan target indicator kinerja sasaran sebesar 100 % dan **Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)** dengan target indicator kinerja sasaran sebesar 100 %, serta **Kepemilikan K I A (Kartu Identitas Anak)** target indicator kinerja sasaran sebesar 100%.

Dari 3 (tiga) indicator kinerja sasaran utama tersebut dapat dilaksanakan dengan program **Penataan Pendaftaran Penduduk**, yang mana sasaran dari program tersebut adalah :

*1.3.1 Meningkatnya cakupan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el) yang menjadi tanggung jawab eselon III (Kabid pendaftaran Penduduk) dengan indikator programnya adalah **Persentase peningkatan cakupan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el) sebesar 100 % pada akhir tahun 2023.***

1.3.2 *Meningkatnya cakupan kepemilikan nik pada semua usia yang menjadi tanggung jawab eselon III (Kabid pendaftaran Penduduk) dengan indikator programnya adalah Persentase peningkatan cakupan kepemilikan nik semua usia sebesar 100 % pada akhir tahun 2023.*

1.3.3 *Meningkatnya cakupan kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) yang menjadi tanggung jawab eselon III (Kabid pendaftaran Penduduk) dengan indikator programnya adalah Persentase peningkatan kepemilikan dokumen KIA (Kartu identitas Anak) dengan indikator output kegiatan sebesar 100%.*

Untuk mewujudkan capaian target indikator program di atas (1.3.1 - 1.3.3) tersebut dilaksanakanlah kegiatan sebagai berikut :

A. **Kegiatan Peningkatan Pelayanan Publik Dalam Bidang Kependudukan** yang menjadi tanggungjawab eselon III (**Pelayanan Pendaftaran Penduduk**) yang dibantu oleh tenaga Fungsional Sub Koordinator substansi pendataan penduduk, Identitas Penduduk dan Pindah datang penduduk. Sasaran kinerja kegiatan tersebut adalah *Terselenggaranya pelayanan dokumen kependudukan (KK, KTP-el dan KIA) kepada masyarakat dan Terselenggaranya pelayanan KIA melalui jemput bola (berkas dokumen) ke sekolah-sekolah* dengan indikator output kegiatan tersebut adalah *Persentase hasil pelayanan dokumen kependudukan* dengan total anggaran

yang disediakan sebesar Rp. 96.026.000 (*Sembilan puluh enam juta dua puluh enam ribu rupiah*), realisasi anggaran sebesar Rp. 94.996.120 adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pada bulan Januari s.d Desember 2023.

B. Kegiatan Penyelesaian Masalah Pendaftaran Penduduk yang menjadi tanggungjawab eselon III (**Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk**) yang dibantu oleh Kasi Identitas Penduduk. Sasaran dari kegiatan tersebut adalah *Terlaksananya Rapat-rapat penyelesaian masalah dokumen kependudukan* dengan indikator output kegiatan tersebut adalah *Jumlah dokumen kependudukan bermasalah yang dapat terselesaikan* dengan target kegiatan adalah 100 % dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp. 52.697.750 (*Lima puluh dua juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*) Realisasi anggaran sebesar Rp. 51.342.905. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pada bulan Maret 2023.

C. Kegiatan Pelayanan secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pendaftaran Penduduk yang menjadi tanggungjawab eselon III (**Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk**) yang dibantu oleh Kasi Identitas Penduduk. Sasaran dari kegiatan tersebut adalah

Terlaksananya pelayanan perekaman keliling KTP-el bagi wajib KTP pemula di Kelurahan, Kecamatan dan Sekolah-sekolah di Kota Metro dengan indikator output kegiatan tersebut adalah Persentase Jumlah pelayanan keliling KTP-el bagi wajib KTP pemula dengan target kegiatan adalah 100 % dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp. 5.000.000 (Lima juta rupiah) Realisasi anggaran sebesar Rp. 5.000.000. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pada bulan Februari s.d Desember 2023.

1.4 Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman

dengan target indicator kinerja sasaran sebesar 5 %. Untuk merealisasikan target kinerja pelayanan berbasis aplikasi dukcapil dalam genggaman tersebut didukung dengan program antara lain :

1.4.1 Program pencatatan sipil yang mana sasaran programnya adalah

Meningkatnya layanan administrasi Pencatatan sipil melalui aplikasi dukcapil dalam genggaman dengan indikator program adalah Persentase Pelayanan administrasi Pencatatan sipil melalui Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman dengan target pertriwulannya sebesar 5 %.

1.4.2 Program Pendaftaran Penduduk, sasaran programnya adalah

Meningkatnya layanan administrasi kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) melalui aplikasi dukcapil dalam genggaman dengan indikator program adalah persentase Pelayanan

administrasi kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) melalui Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman dengan target pertriwulannya sebesar 5 %.

1.4.3 Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, sasaran programnya adalah Meningkatkan layanan Pengaduan masyarakat melalui aplikasi dukcapil dalam genggaman *dengan indikator program adalah Persentase Pelayanan pengaduan masyarakat melalui Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman dengan target pertriwulannya sebesar 5 %.*

Untuk mewujudkan capaian target indikator program di atas (1.4.1 - 1.4.3) tersebut dilaksanakanlah sub kegiatan sebagai berikut :

A. Sub Kegiatan Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting yang mana sasaran dari sub kegiatan ini Terselenggaranya pelayanan Penerbitan Akta-akta Catatan Sipil melalui 4 in 1 dan 3 in 1. Sedangkan target sub kegiatan adalah Persentase hasil pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran dan Akta Kematian Akta Perkawinan dan Akta Perceraian yang menggunakan aplikasi dukcapil dalam genggaman sebanyak 5% waktu pelaksanaan kegiatan adalah dari Januari – Desember 2023.

- B. Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk dengan sasaran sub kegiatan adalah Terselenggaranya pelayanan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) kepada masyarakat. Adapun target indikator adalah Persentase hasil pelayanan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) yang menggunakan aplikasi dukcapil dalam gengaman sebanyak 5%, waktu pelaksanaan kegiatan adalah dari Januari – Desember 2023.
- C. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan terkait pengelolaan informasi Administrasi, sasaran sub kegiatan adalah Terselenggaranya pelayanan pengaduan masyarakat dengan indikator output kegiatan adalah Persentase hasil pelayanan pengaduan masyarakat yang menggunakan aplikasi dukcapil dalam gengaman dengan target 5%, waktu pelaksanaan kegiatan adalah dari Januari – Desember 2023.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam matrik evaluasi Rencana Aksi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun Anggaran 2023 pada lembar berikut.

										Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting	Terselenggaranya pelayanan Penerbitan Akta-akta Catatan Sipil melalui 4 in 1 dan 3 in 1.	Persentase hasil pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan dan Akta Perceraian	25%	25,56%	x	x	x													86.000.000	85.082.250	Malyanur Syarafadis, SE.MH	
													50%	52,78%			x	x	x														
													75%	80,06%						x	x	x											
													100%	108,07%									x	x	x								
										Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pencatatan Sipil	Terlaksananya pelayanan jemput bola dokumen akta-akta pencatatan sipil kepada masyarakat	Persentase Jumlah pelayanan jemput bola dokumen akta-akta pencatatan sipil kepada masyarakat	25%	25%	x	x	x													5.000.000	5.000.000	Malyanur Syarafadis, SE.MH	
													50%	50%			x	x	x														
													75%	75%						x	x	x											
													100%	100%									x	x	x								
	Persentase Kepemilikan KTP-el	%	I = 100	98,47%													x	x	x														
			II = 100	98,90%															x	x	x												
			III = 100	#####																	x	x	x										
			IV = 100	#####																				x	x	x							
	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	%	I = 100	100%													x	x	x														
			II = 100	100%															x	x	x												
			III = 100	100%																		x	x	x									
			IV = 100	100%																					x	x	x						
	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	%	I = 100	101,36													x	x	x														
			II = 100	102,77															x	x	x												
			III = 100	101,52																		x	x	x									
			IV = 100	103,26																					x	x	x						
					PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	Cakupan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el)	Persentase cakupan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el)	I = 100 %	100%									x	x	x													
								II = 100 %	100%											x	x	x											
								III = 100 %	100%														x	x	x								
								IV = 100 %	100%																	x	x	x					
						Cakupan kepemilikan nik pada anak WNI usia 0-5 tahun	Persentase cakupan kepemilikan nik anak WNI usia 0-5 tahun	I = 100 %	100%									x	x	x													
								II = 100 %	100%											x	x	x											
								III = 100 %	100%														x	x	x								
								IV = 100 %	100%																	x	x	x					

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator – indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Pengukuran kinerja mencakup Kinerja Kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing – masing kelompok indikator kinerja, dan tingkat pencapaian sasaran instansi yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing – masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

kriteria capaian hasil pengukuran kinerja dengan klarifikasi/rentang dapat terlihat dalam table A.1 sebagai berikut :

Tabel : A.1

NO	RENTANG CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN
1.	85 % - > 100 %	Sangat Berhasil
2.	70 % - 85 %	Berhasil
3.	55 % - 70 %	Cukup Berhasil
4.	< 55 %	Tidak Berhasil

Adapun cara pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tersaji dalam tabel A.2 di bawah :

Tabel Pengukuran Indikator Kinerja Utama
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2023
Tabel A.2

No	Indikator Kinerja Utama	Formulasi
1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diperoleh dari penilaian responden terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro
2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	Jumlah kutipan akta kelahiran yang diterbitkan usia 0-17 tahun dibagi dengan target jumlah penduduk usia 0-17 tahun dikali 100%
	a. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	Jumlah kutipan akta kelahiran yang diterbitkan usia -5 tahun dibagi dengan jumlah anak usia -5 tahun dikali 100%
	b. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	Jumlah kutipan akta kelahiran yang diterbitkan untuk penduduk 40% berpendapatan bawah dibagi dengan target jumlah penduduk 40% berpendapatan bawah dikali 100%
	c. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	Jumlah kutipan akta kelahiran yang diterbitkan usia 0-18 tahun kurang 1 hari dibagi dengan target jumlah penduduk usia 0-18 tahun dikali 100%
3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	Jumlah kutipan akta kematian yang diterbitkan dibagi dengan jumlah kematian yang dilaporkan dikali 100%

4	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	Jumlah kutipan akta Perkawinan yang diterbitkan dibagi dengan jumlah perkawinan yang dilaporkan dikali 100%
5	Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	Jumlah kutipan akta Perceraian yang diterbitkan dibagi dengan jumlah Perceraian yang dilaporkan dikali 100%
6	Persentase Kepemilikan KTP-el	Jumlah KTP-el yang diterbitkan dibagi dengan Target jumlah penduduk wajib KTP-el dikali 100%
7	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	Jumlah KK yang diterbitkan dibagi dengan jumlah Kepala Keluarga dikali 100%
8	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	Jumlah KIA yang diterbitkan dibagi dengan Target jumlah penduduk wajib KIA dikali 100%
9	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	Jumlah pelayanan yang menggunakan aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman dibagi dengan jumlah seluruh pelayanan dikali 100%

Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	sat	Triwulan/ Smester	Perhitungan Kinerja			Kinerja			Ket
					Target	Realisasi	Capaian (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan sipil	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	88	Nilai	SMT I	87,50	87,94	100,50	87,50	87,94	100,50	
				SMT II	88	88,05	100,06	88	88,05	100,06	
				Kondisi Akhir					88,05	100,06	Melebihi Target
Terpenuhinya adminstrasi Pencatatan Sipil	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran										
	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100	%	Trw 1	13.235	13.235	100	100	100	100	
				Trw 2	13.769	13.769	100	100	100	100	
				Trw 3	14.438	14.438	100	100	100	100	
				Trw 4	15.283	15.283	100	100	100	100	
				Kondisi Akhir					100	100	Sesuai Target
	Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	60	%	Trw 1	11.445	8.523	74,47	60	74,47	124,12	
				Trw 2	11.445	10.223	89,32	60	89,32	148,87	
				Trw 3	11.445	10.945	95,63	60	95,63	159,38	
				Trw 4	11.445	11.445	100,00	60	100,00	166,67	
Kondisi Akhir								100,00	166,67	Melebihi Target	
Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	100	%	Trw 1	47.815	48.430	101,29	100	101,29	101,29		
			Trw 2	47.815	48.546	101,53	100	101,53	101,53		
			Trw 3	48.636	49.472	101,72	100	101,72	101,72		
			Trw 4	48.636	50.798	104,45	100	104,45	104,45		
			Kondisi Akhir					104,45	104,45	Melebihi Target	

	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	100	%	Trw 1	189	189	100	100	100	100	
				Trw 2	433	433	100	100	100	100	
				Trw 3	718	718	100	100	100	100	
				Trw 4	976	976	100	100	100	100	
				Kondisi Akhir					100	100	Melebihi Target
	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	92	%	Trw 1	9	9	100	92	100	108,69	
				Trw 2	17	17	100	92	100	108,69	
				Trw 3	28	28	100	92	100	108,69	
				Trw 4	37	37	100	92	100	108,69	
				Kondisi Akhir					100	108,69	Melebihi Target
	Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	92	%	Trw 1	3	3	100	92	100	108,69	
				Trw 2	3	3	100	92	100	108,69	
				Trw 3	3	3	100	92	100	108,69	
Trw 4				7	7	100	92	100	108,69		
Kondisi Akhir								100	108,69	Melebihi Target	
Terpenuhinya adminstrasi pendaftaran kependudukan	Persentase Kepemilikan KTP-el	100	%	Trw 1	129.124	127.142	98,47	100	98,47	98,47	
				Trw 2	129.124	127.702	98,90	100	98,90	98,90	
				Trw 3	129.003	129.231	100,18	100	100,18	100,18	
				Trw 4	129.003	129.909	100,70	100	100,70	100,70	
				Kondisi Akhir					104,85	104,85	Melebihi Target
	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100	%	Trw 1	55.226	55.226	100	100	100	100	
				Trw 2	55.548	55.548	100	100	100	100	
				Trw 3	55.910	55.910	100	100	100	100	
				Trw 4	56.304	56.304	100	100	100	100	
				Kondisi Akhir					100	100	Sesuai Target

	Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)	100	%	Trw 1	45.092	45.706	101,36	100	101,36	101,36	
				Trw 2	45.092	46.341	102,77	100	102,77	102,77	
				Trw 3	46.529	47.235	101,52	100	101,52	101,52	
				Trw 4	46.529	48.045	103,26	100	103,26	103,26	
				Kondisi Akhir					103,26	103,26	Melebihi Target
Terpenuhinya administrasi pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	5	%	Trw 1	3.602	461	12,80	5	12,80	256	
				Trw 2	8.336	845	10,14	5	10,14	202,80	
				Trw 3	15.639	1.109	7,09	5	7,09	141,80	
				Trw 4	22.214	1.531	6,89	5	6,89	137,80	
				Kondisi Akhir					6,89	137,80	Melebihi Target

1. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA

Data capaian kinerja Berdasarkan target dan realisasi kinerja dapat diterangkan sebagai berikut :

A. Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

- Target nilai SKM pada semester I tahun 2023 ditetapkan pada angka 87,50. Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan pada semester I tahun 2023 diperoleh nilai 87,94. Maka diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 100,50% yang diperoleh dari realisasi kinerja semester I dibandingkan dengan target capaian kinerja semester I.
- Pada semester II target nilai SKM ditetapkan sebesar 88. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan semester II diperoleh nilai SKM sebesar 88,05 sehingga capaian kinerja terhadap target kinerja pada nilai SKM semester II sebesar 100,06% artinya telah melampaui target yang telah ditetapkan.

B. Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran.

Cakupan kepemilikan akta kelahiran sebagaimana yang tercatat pada RPJMN 2020-2024 untuk anak usia 0-17 tahun, namun data pelaporan sebagaimana yang telah lazim di kirimkan dari seluruh Disdukcapil dari tingkat daerah maupun pusat menggunakan cakupan usia 0-18 tahun. Kedua cakupan tersebut pada prinsipnya sama, sehingga cakupan kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun (kurang 1 hari) adalah cakupan untuk usia 0-17 tahun.

1. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur

- Target yang ditetapkan untuk kepemilikan akta kelahiran **anak umur di bawah 5 tahun** pada triwulan I ditetapkan sebesar 100%, realisasi pada triwulan I sebesar 100% yang berasal dari jumlah akta yang di terbitkan oleh Disdukcapil sebesar 13.235 berbanding dengan jumlah permohonan akta anak usia di bawah 5 tahun sebanyak 13.235, sehingga persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia di bawah 5 tahun pada triwulan I sebesar 100 %.
- Target yang ditetapkan pada triwulan II ditetapkan sebesar 100%, realisasi pada triwulan II sebesar 100%. Data realisasi berasal dari jumlah akta yang di terbitkan oleh Disdukcapil pada Triwulan II sebesar 13.769 berbanding dengan jumlah permohonan akta anak usia di bawah 5 tahun sebanyak 13.769, sehingga persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia di bawah 5 tahun pada triwulan II sebesar 100 %.
- Target yang ditetapkan pada triwulan III ditetapkan sebesar 100%, realisasi pada triwulan III sebesar 100%. Data realisasi berasal dari jumlah akta yang di terbitkan oleh Disdukcapil pada Triwulan III sebesar 14.438 berbanding dengan jumlah permohonan akta anak usia di bawah 5 tahun sebanyak 14.438, sehingga persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia di bawah 5 tahun pada triwulan III sebesar 100 %.
- Target yang ditetapkan pada triwulan IV ditetapkan sebesar 100%, realisasi pada triwulan IV sebesar 100%. Data realisasi berasal dari jumlah akta yang di terbitkan oleh Disdukcapil pada Triwulan IV

sebesar 15.283 berbanding dengan jumlah permohonan akta anak usia di bawah 5 tahun sebanyak 15.283, sehingga persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia di bawah 5 tahun pada triwulan IV sebesar 100 %.

2. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah

- Target yang ditetapkan untuk kepemilikan akta kelahiran penduduk 40% berpendapatan bawah sebagaimana data yang berasal dari Dinas Sosial Kota Metro pada triwulan I ditetapkan sebesar 60% dari jumlah penduduk 11.445 orang, realisasi pada triwulan I sebesar 74.47% yang berasal dari jumlah kepemilikan akta kelahiran penduduk 40% berpendapatan bawah yang memiliki akta kelahiran sebesar 8.523 akta berbanding dengan jumlah data penduduk 40% berpendapatan bawah sebanyak 11.445 orang, sehingga persentase capaian target cakupan kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah pada triwulan I sebesar 124.12 %, yang diperoleh dari membandingkan realisasi dengan target yang ingin dicapai diakhir tahun sebesar 60%.
- Realisasi pada triwulan II sebesar 89,32% yang berasal dari jumlah kepemilikan akta kelahiran penduduk 40% berpendapatan bawah yang memiliki akta kelahiran sebesar 10.223 akta berbanding dengan jumlah data penduduk 40% berpendapatan bawah sebanyak 11.445 orang, sehingga persentase capaian target cakupan kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah pada triwulan II sebesar 148.87 %

- Realisasi pada triwulan III sebesar 95.63% yang berasal dari jumlah kepemilikan akta kelahiran penduduk 40% berpendapatan bawah yang memiliki akta kelahiran sebesar 10.945 akta berbanding dengan jumlah data penduduk 40% berpendapatan bawah sebanyak 11.445 orang, sehingga persentase capaian target cakupan kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah pada triwulan III sebesar 159.38 %.
- Sedangkan Target yang ditetapkan pada triwulan IV ditetapkan sebesar 60%, realisasi pada triwulan IV sebesar 100% yang berasal dari jumlah akta penduduk 40% berpendapatan bawah yang memiliki akta kelahiran sebesar 10.945 akta berbanding dengan jumlah data penduduk 40% berpendapatan bawah sebanyak 11.445 orang, sehingga persentase capaian target cakupan kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah pada triwulan IV sebesar 166,67%.

3. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta kelahiran pada triwulan I sebesar 100%, realisasi persentase kepemilikan akta kelahiran sebesar 101,29%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebanyak 48.430 akte dibandingkan dengan target jumlah anak usia 0-18 tahun berjumlah 47.815 anak, (*Data target jumlah anak usia 0-18 tahun tersebut bersumber dari data konsolidasi bersih (DKB) semester II tahun 2022*) sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan

- I sebesar 102,29% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian kinerja ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target persentase kepemilikan akta kelahiran ditetapkan sebesar 100%, realisasi persentase kepemilikan akta kelahiran sebesar 101,53%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebesar 48,546 akte (DKB semester I tahun 2023) dibandingkan dengan target jumlah anak usia 0-18 tahun sebesar 47.815 anak (*data target berdasarkan DKB II 2022*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 101,53% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
 - Pada triwulan III target persentase kepemilikan akta kelahiran ditetapkan sebesar 100% realisasi persentase kepemilikan akta kelahiran sebesar 101,72%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebesar 49.472 akte (*Data PDAK triwulan III tahun 2023*) dibandingkan dengan target jumlah anak usia 0-18 tahun sebesar 48.636 anak (*data target berdasarkan DKB I 2023*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 101,72% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
 - Sedangkan pada triwulan IV target persentase kepemilikan akta kelahiran ditetapkan sebesar 100% realisasi sebesar 104,45%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebesar 50.798 akta (*data realisasi DKB II 2023*) dibandingkan

dengan target jumlah anak usia 0-18 tahun sebesar 50.159 anak (*data berdasarkan DKB I 2022*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV akhir periode sebesar 104,45 % yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama dengan status telah melebihi target yang telah ditetapkan.

C. Persentase Kepemilikan Akta Kematian

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta kematian pada triwulan I sebesar 100%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 189 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 189 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian triwulan I.
- Pada triwulan II target capaian persentase kepemilikan akta kematian sebesar 100%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian pada triwulan II sebanyak 433 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 433 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Pada triwulan III target capaian persentase kepemilikan akta kematian sebesar 100%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 718 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 718 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Sedangkan pada triwulan IV target capaian persentase kepemilikan akta kematian sebesar 100%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 976 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 976 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama dengan status telah melebihi target yang telah ditetapkan.

D. Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta Perkawinan pada triwulan I sebesar 92%, realisasi penerbitan akta Perkawinan sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta Perkawinan khusus non muslim sebanyak 9 dokumen dibandingkan dengan jumlah Perkawinan yang dilaporkan berjumlah 9 pasangan nikah, sehingga diperoleh data capaian kinerja

pada triwulan I sebesar 108,69% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta Perkawinan pada triwulan II sebesar 92%, realisasi penerbitan akta Perkawinan sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% berasal dari jumlah penerbitan akta Perkawinan khusus non muslim sebanyak 17 dokumen dibandingkan dengan jumlah Perkawinan yang dilaporkan berjumlah 17 pasangan nikah, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 108,69% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta Perkawinan pada triwulan III sebesar 92%, realisasi penerbitan akta Perkawinan sebesar 100%. Realisasi kinerja 100% berasal dari jumlah penerbitan akta Perkawinan khusus non muslim sebanyak 28 dokumen dibandingkan dengan jumlah Perkawinan yang dilaporkan berjumlah 28 pasangan nikah, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 108,69% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta Perkawinan pada triwulan IV sebesar 92%, realisasi penerbitan akta Perkawinan sebesar 100%. Realisasi kinerja 100% berasal dari jumlah penerbitan akta Perkawinan khusus non muslim sebanyak 37 dokumen dibandingkan dengan jumlah Perkawinan yang dilaporkan berjumlah

37 pasangan nikah, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 108,69 % yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan IV.

E. Persentase Kepemilikan Akta Perceraian

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta **Perceraian** pada triwulan I sebesar 92%, realisasi penerbitan akta **Perceraian** sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta **Perceraian** khusus bagi Non Muslim sebanyak 3 dokumen dibandingkan dengan jumlah perceraian yang dilaporkan berjumlah 3 dokumen, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 108,69% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian triwulan I. Data target dan realisasi triwulan II dan III untuk akta perceraian masih sama dengan triwulan I.
- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta Perceraian pada triwulan IV sebesar 92%, realisasi penerbitan akta Perceraian sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta Perceraian khusus bagi Non Muslim sebanyak 7 dokumen dibandingkan dengan jumlah perceraian yang dilaporkan berjumlah 7 dokumen, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 108,69% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian triwulan IV dengan setatus telah melebihi target yang telah ditetapkan.

F. Persentase Kepemilikan KTP-el

- Target capaian kinerja untuk kepemilikan KTP-el pada triwulan I ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 98,47 %, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 127.142 KTP (Sumber Pengelolaan Data Administrasi Kependudukan (PDAK) triwulan I tahun 2023) dibandingkan dengan jumlah target wajib KTP-el berjumlah 129.124 orang. (*Data wajib KTP-el tersebut bersumber dari data konsolidasi bersih (DKB) semester II tahun 2022*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 98,47% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 98,90%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 127.702 (*data berdasarkan DKB I 2023*) dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 129.124 orang (*Data wajib KTP-el tersebut bersumber dari data konsolidasi bersih (DKB) semester II tahun 2022*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 98,90% yang didapatkan dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 100.18%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 129.231 (data

PDAK triwulan III tahun 2023) dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 129.003 orang, (*Data wajib KTP-el bersumber dari data konsolidasi bersih (DKB) semester I tahun 2023*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 100,18% yang didapatkan dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Sedangkan pada triwulan IV target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100% realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 100.70%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 129.909 (*data berdasarkan DKB II 2023*) dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 129.003 orang (*data berdasarkan DKB I 2022*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 100,70% yang didapatkan dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

G. Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

- Target capaian kinerja untuk kepemilikan Kartu Keluarga pada triwulan I ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 55.226 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 55.226 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 100%.
- Pada triwulan II target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 55.548

dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 55.548 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 100%.

- Pada triwulan III target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 55.910 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 55.910 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 100%.
- Sedangkan pada triwulan IV target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 56.304 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 56.304 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

H. Kepemilikan K I A (Kartu Identitas Anak)

- Target capaian kinerja untuk kepemilikan KIA pada triwulan I tahun 2023 sebesar 100%. Realisasi persentase kepemilikan KIA sebesar 101,36 % yang berasal dari cakupan kepemilikan KIA sebesar 45.706 (data PDAK triwulan I tahun 2023) dari jumlah penduduk wajib KIA sebanyak 45.092 (*berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Smester II tahun 2022*). sehingga capaian kinerja pada triwulan I sebesar

101,36%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Target capaian kinerja untuk kepemilikan KIA pada triwulan II tahun 2023 sebesar 100%. Realisasi persentase kepemilikan KIA sebesar 102,77% yang berasal dari cakupan kepemilikan KIA sebesar 46.341 (*DKB semester I tahun 2023*) dari jumlah target penduduk wajib KIA sebanyak 45.092 (*berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Semester II tahun 2022*). sehingga capaian kinerja pada triwulan I sebesar 102,77%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III Target capaian kinerja untuk kepemilikan KIA sebesar 100%. Realisasi persentase kepemilikan KIA sebesar 101,52% yang berasal dari cakupan kepemilikan KIA sebesar 47.235 (data PDAK triwulan III tahun 2023) dari jumlah penduduk wajib KIA sebanyak 46.529 (*berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Semester I tahun 2023*). sehingga capaian kinerja pada triwulan III sebesar 101,52%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Sedangkan pada triwulan IV target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100 %. Realisasi persentase kepemilikan KIA sebesar 103,26 % yang berasal dari cakupan kepemilikan KIA sebesar 48.045 (*DKB semester II tahun 2023*) keping berbanding target KIA sebesar 46.529 sehingga capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 103,26%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

I. Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman

- Target capaian kinerja untuk Pelayanan menggunakan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman pada triwulan I ditetapkan sebesar 5%, realisasi pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil mencapai 12,80 %, data realisasi tersebut berasal dari data layanan berbasis aplikasi sebanyak 461 layanan dibandingkan dengan jumlah layanan secara manual di triwulan I sebanyak 3.602 layanan, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 256% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Target capaian kinerja untuk Pelayanan menggunakan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman pada triwulan II ditetapkan sebesar 5%, realisasi pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil mencapai 10,14 %, data realisasi tersebut berasal dari data layanan berbasis aplikasi sebanyak 845 layanan dibandingkan dengan jumlah layanan secara manual pada di triwulan II sebanyak 8.336 layanan, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 202,80% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Target capaian kinerja untuk Pelayanan menggunakan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman pada triwulan III ditetapkan sebesar 5%, realisasi pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil mencapai 7.09%, data realisasi tersebut berasal dari data layanan berbasis aplikasi sebanyak 1.109 layanan dibandingkan dengan jumlah layanan secara manual pada di triwulan III sebanyak 15.639 layanan, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III

sebesar 141,80% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Sedangkan target capaian kinerja pada triwulan IV untuk layanan adminduk menggunakan Aplikasi Dukcapil dalam genggaman ditetapkan sebesar 5%, realisasi pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil mencapai 6,89%, data realisasi tersebut berasal dari data layanan berbasis aplikasi sebanyak 1.531 layanan dibandingkan dengan jumlah layanan secara manual pada di triwulan IV sebanyak 22.214 layanan, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 137,80% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama sehingga kinerja pelayanan melebihi target.

Tabel A.3

Hasil Pengukuran Kinerja antara Target dan Realisasi Kinerja

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2023

SASARAN	No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI		Pencapaian Target
				Berdasarkan Kondisi Real		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	88	88,05		100,06%
Terpenuhinya administrasi Pencatatan Sipil	2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran				
		a. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100%	100%	15.283 15.283	100 %
		b. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	60 %	100%	11.445 11.445	166,67 %
		c. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	100%	104,45%	50.798 48.636	104,45%
	3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	100%	100%	976 976	100%
	4	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	92%	100%	37 37	108,69%
	5	Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	92%	100%	7 7	108,69%
Terpenuhinya administrasi pendaftaran kependudukan	6	Persentase Kepemilikan KTP-el	100%	100,70 %	129.909 129.003	100,70 %
	7	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100%	100%	56.304 56.304	100%
	8	Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)	100%	103,26 %	48.045 46.529	103,26%
Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	9	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	5 %	6,89%	1.531 22.214	137,80%

Sumber Data : Disdukcapil Kota Metro Tahun 2023

**2. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DAN CAPAIAN KINERJA
TAHUN INI DENGAN TAHUN LALU**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan OPD dalam pencapaian kinerja, selain dari pengukuran capaian kinerja dengan target kinerja pada tahun berjalan, kita juga dapat melihat keberhasilan pencapaian target kinerja dari tahun ke tahun.

Tabel A.4
Hasil Perbandingan pencapaian kinerja kondisi sesungguhnya

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2022 s.d 2023

SASARAN	INDIKATOR SASARAN		Tahun 2022		Tahun 2023		Rata-rata capaian kinerja (%)
			Realisasi kinerja	Pencapaian target	Realisasi kinerja	Pencapaian target	
Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan sipil	1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87,64	100,16 %	88,05	100,06%	100,11%
Terpenuhinya adminstrasi Pencatatan Sipil	2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	123,26%	123,26 %	104,45%	104,45%	113,86%
	a	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100,00%	100,00 %	100,00 %	100	100%
	b	Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	50,00%	200,00%	60,00%	166,67%	183,33%
	c	Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	123,26%	123,26 %	104,45%	104,45%	113,86%
	3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	100,00%	100 %	100,00 %	100 %	100%

	4	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	100,00%	109,89 %	100,00 %	108,69%	109,29%
	5	Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	100,00%	109,89 %	100,00 %	108,69%	109,29%
Terpenuhinya adminstrasi pendaftaran kependudukan	6	Persentase Kepemilikan KTP-el	104,85%	104,85%	100,70 %	100,70 %	102,76%
	7	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100 %	100 %	100 %	100 %	100%
	8	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	117,70%	117,70%	103,26%	103,26%	110,48%
Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	9	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	8,53 %	284,33 %	6,89 %	137,80 %	211,07%

Berdasarkan data perbandingan pencapaian target kinerja dengan tahun sebelumnya sebagaimana tersebut di atas maka tingkat pencapaian kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro dari tahun 2022 dan 2023 dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan secara umum dapat dikatakan mengalami peningkatan pencapaian kinerja dari tahun sebelumnya, Maka berdasarkan table perbandingan di atas dapat dijelaskan pada masing-masing indikator sasaran sebagai berikut :

2.1 Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2022 realisasi kinerja dengan nilai IKM diperoleh 87,64 dengan

capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100,16% sedangkan pada tahun 2023 realisasi kinerja untuk nilai IKM diperoleh 88,05 dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100,06%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk Nilai rata-rata IKM sebesar 100,11%.

2.2 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran **Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran** pada tahun 2022 realisasi kinerja dan capaian kinerja sebesar 123,26% sedangkan pada tahun 2023 realisasi kinerja dan capaian kinerja sebesar 104,45%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk **Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran** sebesar 113,86 %.

2.3 Persentase Kepemilikan Akta Kematian

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran **Persentase Kepemilikan Akta Kematian** pada tahun 2022 realisasi kinerja sebesar 100% dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100% sedangkan pada tahun 2023 realisasi kinerja sebesar 100% dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk **Persentase Kepemilikan Akta Kematian** sebesar 100%.

2.4 **Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan**

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran **Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan** pada tahun 2022 realisasi kinerja sebesar 100% dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100% sedangkan pada tahun 2023 realisasi kinerja sebesar 100% dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk **Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan** sebesar 100%.

2.5 **Persentase Kepemilikan Akta Perceraian**

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran **Persentase Kepemilikan Akta Perceraian** pada tahun 2022 realisasi kinerja sebesar 100% dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100% sedangkan pada tahun 2023 realisasi kinerja sebesar 100% dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk **Persentase Kepemilikan Akta Perceraian** sebesar 100%.

2.4 **Persentase Kepemilikan KTP-el**

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran nilai rata-rata **Persentase Kepemilikan KTP-el** pada tahun 2022 realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 104,85 % sedangkan pada tahun 2023 realisasi kinerja dan

capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100,70%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk Persentase Kepemilikan KTP-el sebesar 102,76%.

2.5 Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran nilai rata-rata Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) pada tahun 2022 realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100 % sedangkan pada tahun 2023 realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) sebesar 100%.

2.6 Penerbitan Kartu Identitas ANAK (KIA)

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) pada tahun 2022 realisasi kinerja dan capaian kinerja sebesar 117,70 % sedangkan pada tahun 2023 realisasi kinerja dan capaian kinerja kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) sebesar 103,26 %. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) sebesar 110,48%.

2.7 Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman pada tahun 2022 realisasi kinerja sebesar 8,53 dan capaian kinerja sebesar 284,33 % sedangkan pada tahun 2023 realisasi kinerja sebesar 6,89% dan capaian kinerja Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman sebesar 137,80 %. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman sebesar 211,07%.

3. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH ORGANISASI PERANGKAT DAERAH Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR SASARAN		Tahun 2022		Tahun 2023	
			Target Renstra	Realisasi Target	Target Renstra	Realisasi target
Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan sipil	1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87,50	87,64	88	88,05
Terpenuhinya administrasi Pencatatan Sipil	2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran				
	a	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %

	b	Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	50 %	100 %	60%	100%
	c	Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	100 %	123,26 %	100 %	104,45%
	3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	100 %	100,00 %	100 %	100,00 %
	4	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	91 %	100,00 %	92 %	100,00 %
	5	Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	91 %	100,00 %	92 %	100,00 %
Terpenuhinya administrasi pendaftaran kependudukan	6	Persentase Kepemilikan KTP-el	100,00 %	104,85 %	100,00 %	100,70%
	7	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
	8	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	100,00 %	117,70 %	100,00 %	103,26%
Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	9	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	3 %	8,53 %	5%	6,89%

Berdasarkan data perbandingan realisasi kinerja sampai saat ini dengan target jangka menengah yang terdapat pada Renstra Disdukcapil Kota Metro tahun 2021-2026 sebagaimana tersebut diatas maka capaian kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2023 dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan secara umum telah mencapai target, bahkan pencapaiannya melampaui target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Dari seluruh indikator Kinerja Utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2023 antara realisasi kinerja dengan pencapaian

kinerja telah sesuai dengan target, namun untuk beberapa indikator capaian terhadap target kinerja sangat tinggi yaitu :

1. Persentase cakupan kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah
2. Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman

Kedua indikator kinerja utama (IKU) tersebut capaian terhadap target kinerja cenderung sangat tinggi, khususnya pada Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah. Data tersebut diperoleh dari Dinas Sosial Kota Metro, kemudian oleh Disdukcapil Kota Metro dilakukan penelitian untuk seluruh data tersebut by Name and by address sehingga dapat diketahui apakah data tersebut benar dan valid. Setelah data dinyatakan valid maka Disdukcapil Kota Metro membentuk Team Work untuk menyelesaikan cakupan kepemilikan akte kelahiran berdasarkan data yang telah valid tersebut sehingga pada akhir tahun 2023 jumlah **data penduduk 40% berpendapatan bawah** sebesar 11.445 dapat terselesaikan 100%. Karena pada awal penetapan kinerja target yang ditetapkan terhadap Persentase cakupan kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah ditetapkan sebesar 60%, sedangkan realisasi mencapai 100%, dengan demikian cakupan terhadap target kinerja telah melampaui target sebesar 166,67%.

Sedangkan Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman capaian kinerja tergolong sangat tinggi dan melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar 5 % sedangkan realisasi kinerja selama tahun 2023 mencapai 6,89 % sehingga capaian terhadap target sebesar 137,80 %.

Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman target kinerja ditetapkan cenderung rendah pada tahun 2023 namun lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 3%, dikarenakan dalam pelaksanaan pelayanan menggunakan aplikasi dukcapil dalam genggaman jumlah penggunanya masih sangat , hal itu terlihat dari jumlah pelayanan berbasis aplikasi sampai dengan 31 Desember 2023 jumlah layanan berbasis aplikasi 1.531 layanan berbanding dengan 22.214 layanan dengan realisasi sebesar 6,89 %. Kurangnya minat masyarakat terhadap penggunaan Aplikasi DUKCAPIL DALAM GENGAMAN dikarenakan masyarakat belum terbiasa dengan layanan online berbasis aplikasi, disisi yang lain Disdukcapil juga membuka layanan semi online dengan layanan menggunakan aplikasi Wastup (WA) yang sudah banyak dikenal masyarakat, hal tersebut dilakukan oleh DISDUKCAPIL Kota Metro dalam rangka menjawab tantangan di era digital informasi dengan mendorong pelayanan Dukcapil Go Digital.

4. **PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN TARGET NASIONAL**

Dalam rangka mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden RI No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, dalam upaya meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing, Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil menetapkan Program Prioritas yaitu : **Perlindungan Sosial Dan Tata Kelola Kependudukan** yang di laksanakan melalui Kegiatan Prioritas : **Percepatan Cakupan Administrasi Kependudukan** melauai Proyek Prioritas yaitu Perluasan

jangkauan layanan administrasi kependudukan, sebagaimana tabel matrik pembangunan RPJMN 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 4
Matrik Pembangunan RPJMN 2020-2024

PROGRAM PRIORITAS (PP)/ KEGIATAN PRIORITAS (KP)/ PROYEK PRIORITAS (ProP)	INDIKATOR	INDIKASI TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
KP : Percepatan Cakupan Administrasi Kependudukan						
ProP : Perluasan jangkauan layanan administrasi kependudukan						
Peningkatan cakupan kepemilikan akta kelahiran bagi penduduk 0-17 tahun	Persentase cakupan kepemilikan akta kelahiran pada penduduk 0 – 17 tahun	92	95	97	98	100
	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	N/A	N/A	N/A	N/A	100
Peningkatan cakupan kepemilikan akta kematian pada seluruh	Persentase cakupan kepemilikan akta kematian pada seluruh peristiwa	20	40	60	80	100
Peningkatan cakupan kepemilikan buku nikah dan akta perkawinan pada semua pasangan yang menikah	Persentase cakupan kepemilikan buku nikah dan akta perkawinan pada semua pasangan yang menikah	20	40	60	80	100
Peningkatan cakupan kepemilikan akta perceraian pada semua individu yang sudah bercerai	Persentase cakupan kepemilikan akta perceraian pada semua individu yang sudah bercerai	70	100	100	100	100

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro yang telah ditetapkan pada awal tahun telah mendukung target nasional sebagaimana yang tertuang dalam RPJMN tahun 2020-2024.

Berikut adalah data perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2023 dengan Target RPJMN 2020-2024 terlihat dalam tabel 5 berikut :

Tabel. 5
Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target RPJMN 2020-2024

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET CAPAIAN	REALISASI KINERJA	TARGET NASIONAL	CAPAIAN TARGET NASIONAL
Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan sipil	1 Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	88	88,05	-	
Terpenuhinya administrasi Pencatatan Sipil	2 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran				
	a. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100%	100 %	N/A	
	b. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	60%	100 %	-	
	c. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	100%	104,45%	97%	127,07 %
	3 Persentase Kepemilikan Akta Kematian	100%	100 %	60%	166,67 %
4 Persentase Kepemilikan	92%	100 %	60%	166,67 %	

		Akta Perkawinan				
	5	Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	92%	100 %	100%	100%
Terpenuhinya adminstrasi pendaftaran kependudukan	6	Persentase Kepemilikan KTP-el	100%	100,70 %	-	
	7	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100%	100 %	-	
	8	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	100%	103,26%	-	
Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	9	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	5%	6,89 %	-	

Dari Tabel. 5 di atas dapat dilihat bahwa Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah telah sejalan dengan target nasional sebagaimana yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024 yang mencakup 6 indikator kinerja yang terdiri dari :

4.1 Persentase cakupan kepemilikan akta kelahiran pada penduduk 0 – 17 tahun

Untuk jenis pelayanan dasar cakupan kepemilikan akta kelahiran pada penduduk 0 – 17 tahun target secara nasional ditetapkan sebesar 97% pada tahun 2022, sementara Disdukcapil Kota Metro menetapkan target cakupan sebesar 100% pada tahun 2023. Berkat kerja keras jajaran Disdukcapil Kota Metro didukung dengan berbagai inovasi dibidang pelayanan maka realisasi cakupan kepemilikan akta kelahiran penduduk 0 – 17 dapat melampoi target yang telah ditetapkan dengan capaian

104,45%. Bila dibandingkan dengan target nasional maka capaian kinerja Disdukcapil Kota Metro sebesar 107,69%.

Sedangkan untuk indicator kinerja Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil menurut umur, target secara nasional di tahun 2023 ditetapkan N/A (not available) namun di akhir tahun 2024 ditetapkan sebesar 100%. Disdukcapil Kota Metro untuk indicator tersebut telah menetapkan target sebesar 100% dengan realisasi terhadap target mencapai 100%.

4.2 Persentase Kepemilikan Akta Kematian

Untuk Jenis Pelayanan Dasar Cakupan Penerbitan Akta Kematian target secara Nasional ditetapkan 60% pada tahun 2022. Disdukcapil Kota Metro menetapkan target cakupan sebesar 100%, realisasi Cakupan Penerbitan Akta Kematian pada akhir tahun 2022 sebesar 100%.

Dengan cakupan sebesar 100% tersebut maka persentase penerbitan akta kematian telah melebihi dari target nasional yang dicanangkan oleh pemerintah pusat di tahun 2023 dengan target sebesar 60 %, bila dibandingkan antara realisasi kinerja Disdukcapil dengan target nasional maka capaian terhadap target nasional sebesar 166,67 %.

Keberhasilan tercapainya cakupan kepemilikan akta kematian pada tahun 2023 dikarenakan adanya sosialisasi dan himbauan terus menerus ke masyarakat serta kerjasama antara Pemerintah Kota Metro melalui Disdukcapil dengan pamong/pejabat RT/RW, kelurahan dan Kecamatan, tentang pentingnya akta kematian dalam mendukung data pembangunan

nasional, sehingga kesadaran masyarakat akan pentingnya pengurusan akta kematian meningkat.

4.3 **Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan**

Untuk Jenis Pelayanan Dasar Cakupan kepemilikan Akta perkawinan target secara Nasional ditetapkan 60% pada tahun 2023. Sementara itu Disdukcapil Kota Metro menetapkan target cakupan sebesar 92%, realisasi Cakupan Penerbitan Akta perkawinan pada akhir tahun 2023 sebesar 100%. Dengan cakupan sebesar 100% tersebut maka persentase penerbitan akta perkawinan telah melebihi dari target nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat di tahun 2023 dengan target sebesar 60 %, bila dibandingkan antara realisasi kinerja Disdukcapil dengan target nasional maka capaian terhadap target nasional sebesar 166,67 %.

4.4 **Persentase Kepemilikan Akta Perceraian**

Untuk Jenis Pelayanan Dasar Cakupan kepemilikan Akta perceraian target secara Nasional ditetapkan 100% pada tahun 2023. Sementara itu Disdukcapil Kota Metro menetapkan target cakupan sebesar 92%, realisasi Cakupan Penerbitan Akta perkawinan pada akhir tahun 2023 sebesar 100%. Dengan cakupan sebesar 100% tersebut maka persentase penerbitan akta perkawinan telah mencapai target nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat di tahun 2023 dengan target sebesar 100 %, bila dibandingkan antara realisasi kinerja Disdukcapil dengan target nasional maka capaian terhadap target nasional sebesar 100 %.

5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN SERTA ALTERNATIVE SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Dalam melaksanakan pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, tidak jarang petugas pelayanan menemui kendala teknis baik itu yang berkaitan dengan persyaratan umum pelayanan maupun yang berkaitan dengan masalah regulasi atau peraturan perundang-undangan yang menjadi pedoman dalam memberikan pelayanan.

Beberapa yang menjadi faktor keberhasilan dalam penyelenggaraan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil adalah sebagai berikut :

- 1). Pelayanan jemput bola dokumen kependudukan (KTP-el) bagi wajib KTP-el khususnya bagi wajib KTP pemula dan aktifasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) serta Kartu Identitas Anak (KIA) yang dilaksanakan secara massif oleh petugas di kampus perguruan tinggi, sekolah-sekolah, pondok pesantren, majelis-majelis taklim, Kelurahan, kecamatan, OPD se Kota Metro, Lembaga vertical di Kota Metro, Perbankan, forum-forum pertemuan masyarakat, fasilitas-fasilitas pelayanan umum seperti Rumah Sakit/Puskesmas, BPJS, Samsat yang ada di Kota Metro.
- 2). Pelayanan jemput bola dokumen akta-akta pencatatan sipil di antaranya adalah Akta Kelahiran dan akta kematian. Dalam pelayanan penerbitan akta kelahiran, petugas melakukan kerjasama dengan rumah sakit, klinik bersalin dan bidan praktek mandiri sehingga kegiatan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan dokumen akta

kelahiran, yang mana masyarakat tidak perlu bersusah payah datang sendiri ke Disdukcapil untuk mendapatkan dokumen akta kelahiran. Sedangkan untuk penerbitan akta kematian, Disdukcapil bekerjasama dengan Kelurahan dan juru makam yang mana setiap terjadi peristiwa kematian, pihak kelurahan dan juru makam melaporkan data kematian kepada Disdukcapil, selanjutnya petugas Disdukcapil melakukan pengambilan dokumen persyaratan dari ahli waris untuk penerbitan akta kematian dan menyerahkan dokumen akta kematian kepada ahli waris yang sah. Kegiatan jemput bola (dokumen) ini dilaksanakan selain untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, juga dimaksudkan agar kematian penduduk dapat dilaporkan untuk dapat diterbitkan akta kematian yang mana oleh sebagian besar masyarakat selama ini dokumen akta kematian tidak dianggap sebagai dokumen penting yang dibutuhkan masyarakat.

3). Inovasi-inovasi yang diluncurkan Disdukcapil untuk mendukung pelayanan Prima Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil antara lain :

3.1 Program dengan pendekatan strategis bernama program N3/M3, Layanan *3in1* dan *4in1*. Pelayanan N3/M3 Terintegrasi Pendaftaran Penduduk ke sekolah-sekolah mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Posyandu dan kelurahan, Mengantarkan langsung hasil pencetakan KIA ke Sekolah.

- 3.2 Layanan Dukcapil Dalam Genggaman merupakan layanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil secara online berbasis aplikasi android.
- 3.3 KIOSK Anjungan Dukcapil Mandiri Khusus KIA.
- 3.4 Kerjasama Pemanfaatan Dokumen Kependudukan Kartu Identitas Anak (KEMAPEDOKIA).
- 3.5 ASIH PENDUK (Aplikasi Sistem Histori Pelayanan Penduduk).
- 3.6 RUBRIK KONSULTASI, Sebuah inovasi yang menyediakan fasilitas untuk rubrik konsultasi kepada masyarakat.
- 3.7 APLIKASI LADO (Lacak Dokumen), Menyediakan informasi proses pelayanan bagi pengguna layanan DISDUKCAPIL yang berdampak pada peningkatan kecepatan waktu proses pelayanan; dari yang semula 3 jam s.d 3 hari menjadi 10 s.d 30 menit dan maksimal 60 menit per layanan dokumen
- 3.8 Layanan “TERPANA” (*Terintegrasi Penertiban Administrasi Kependudukan dengan Kementerian Agama*),
- 3.9 Dukcapil “SIAGA” DUKCAPIL SIAP ANTAR JAGA (*Memberikan peningkatan pelayanan khusus bagi Penyandang Disabilitas, Lansia, Orang Sakit serta ODGJ dengan segera menindaklanjuti informasi yang didapat baik itu dari warga maupun pamong setempat melalui kontak petugas yang dapat dihubungi agar segera dapat dilakukan perekaman KTP elektronik, hal ini pula dapat serta memastikan tidak ada warga yang terlewati dalam kepemilikan dokumen*).

- 3.10 Layanan MPP (Mall Pelayanan Publik) MPP adalah konsep satu pintu sistem pelayanan yang memudahkan masyarakat untuk memperoleh layanan public dari berbagai instansi termasuk di dalamnya adalah Layanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
- 3.11 SIP CEPAT (Sistem Pelayanan Cetak di Tempat) Inovasi pelayanan untuk peningkatan percepatan cakupan kepemilikan dokumen kependudukan dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat Kota Metro secara langsung yaitu melakukan perekaman serta penerbitan dokumen KTP-El untuk perekaman yang berstatus PRR (Print Ready Record) dan KIA di lokasi pelayanan.
- 3.12 Si PADATI (Sistem Informasi Pangkalan Data Kematian), inovasi layanan yang dibangun untuk menghimpun data dan informasi atas pelaporan peristiwa kematian penduduk melalui aplikasi Si PADATI untuk membantu dalam meningkatkan cakupan kepemilikan akta kematian penduduk serta dalam rangka memenuhi kepastian hukum dan hak-hak sipil.

Selain inovasi yang dikemukakan di atas masih banyak lagi inovasi-inovasi lainnya yang terus dikembangkan yang tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Adapun kendala atau permasalahan yang sering di jumpai dan dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam pelayanan adalah sebagai berikut :

I. Permasalahan-permasalahan di tahun 2023 dan Tindak Lanjut yang telah dilaksanakan dan belum dilaksanakan :

A. Permasalahan dan Tindak Lanjut yang sudah dilaksanakan :

1. Tahun 2022 akhir Disdukcapil Kota Metro telah melaksanakan amanat Perpres Nomor 89 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik (MPP). MPP merupakan tempat terlaksananya kegiatan penyelenggara layanan publik baik barang ataupun jasa pada suatu tempat dalam rangka menyediakan pelayanan yang cepat, mudah, dan akuntabel. Oleh karena itu seluruh instansi yang menyelenggarakan pelayanan di pusatkan menjadi satu untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan publik dalam satu tempat, termasuk salah satunya adalah DISDUKCAPIL.

Meskipun Disdukcapil Kota Metro telah melaksanakan pelayanan melalui MPP, namun demikian minat serta antusias masyarakat yang berkunjung untuk mendapatkan pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil di MPP masih sangat sedikit berbeda jauh dengan jumlah masyarakat yang melakukan pelayanan adminduk di kantor Disdukcapil Kota Metro. Oleh karena itu diperlu upaya yang lebih untuk menarik minat masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan MPP dengan melakukan promosi kepada masyarakat melalui iklan layanan masyarakat serta sosial media.

2. Masih sering terdapat elemen data yang tertera di dalam kartu keluarga (KK) tidak sesuai dengan dokumen pendukung (Akta Kelahiran, Akta Perkawinan/Buku Nikah orang tua).

Solusi : Bila menjumpai permasalahan di atas, solusi yang bisa diambil petugas pelayanan adalah :

- a) Dilakukan perubahan pada dokumen Kartu Keluarga (KK) menyesuaikan dengan data yang diakui kebenarannya yang disertai atau dilampirkan dengan dokumen pendukung yang resmi.
- b) Bila terdapat kekeliruan pada elemen data akta kelahiran maka yang dilakukan adalah dengan merubah akta kelahiran dengan menerbitkan kutipan akta kelahiran ke-II (dua) dengan catatan elemen data yang salah hanya ejaannya tidak merubah nama, tanggal, bulan, tahun dan tempat lahir pemilik akta kelahiran. Namun bila sampai merubah nama maka penerbitan akta kelahiran harus melalui putusan sidang di Pengadilan Negeri (PN) setempat.
- c) Bila terdapat kekeliruan pada elemen data surat nikah orang tua maka yang bersangkutan harus melakukan bembetulan buku nikah di KUA (Kantor Urusan Agama) dimana buku nikah tersebut diterbitkan dengan data yang sesuai, di paraf dan stempel kantor.

Solusi atas permasalahan di atas terkadang direspon masyarakat dengan sikap negatif atau perasaan tidak senang sehingganya ada

kesan pihak Disdukcapil mempersulit permohonan mereka dan tidak jarang sampai timbul percekcoan antara petugas pelayanan dengan masyarakat pemohon layanan akibat komunikasi tidak berjalan baik antara kedua belah pihak, disatu sisi petugas dalam memberikan pelayanan berpedoman dengan peraturan yang berlaku namun disisi yang lain masyarakat memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan pelayanan meskipun tidak mampu memenuhi persyaratan yang berlaku.

3. Masih sering ditemui dari masyarakat persyaratan-persyaratan pelayanan yang tidak lengkap dalam pengurusan penerbitan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

Solusi yang dapat ditempuh adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro terus menerus memberikan Sosialisasi dan Informasi ke Masyarakat Tentang Peraturan Administrasi Kependudukan dan pencatatan sipil melalui rapat-rapat sosialisasi dengan tokoh masyarakat, pamong RT/RW, petugas register Kelurahan dan Kecamatan dan stakeholder, serta sosialisasi melalui media pamphlet yang ditempatkan di area layanan publik yang sering dikunjungi oleh masyarakat seperti kantor kelurahan, Kecamatan, Rumahsakit, BPJS Kesehatan dan lainnya

4. Terdapat beberapa peralatan SIAK yang harus diganti dikarenakan umur ekonomis peralatan sudah melewati batas dan sudah banyak yang sering mengalami gangguan karena fungsi peralatan tersebut tidak mendukung (support) dengan system yang saat ini sedang di

jalankan. Solusi yang dilakukan adalah melakukan pengadaan perangkat baru yang sesuai dengan spesifikasi alat yang mendukung system serta melakukan pemeliharaan terhadap peralatan SIAK yang masih berfungsi secara rutin berkala. Namun karena keterbatasan anggaran, upaya untuk mengganti peralatan SIAK yang sudah tidak support dengan system yang sedang di jalankan mengalami kendala, dan permasalahan tersebut harus menjadi prioritas utama di tahun selanjutnya.

5. Masih ditemukan adanya NIK ganda bagi warga yang pindah masuk dari luar daerah ke Kota Metro. Solusi yang dilakukan adalah melaksanakan sinkronisasi data penduduk dan bekerjasama/berkoordinasi dengan Disdukcapil daerah asal penduduk untuk mendapatkan data yang valid yaitu data awal perkeman bio metric penduduk.

B. Permasalahan yang belum dapat dilaksanakan :

1. Masih adanya sebagian Atap gedung yang sudah rapuh ketika musim hujan bocor, sehingga perlu menjadi prioritas rehap gedung kantor.
2. Penambahan lahan parkir kendaraan roda 2 (dua) untuk pegawai Disdukcapil Kota Metro, dikarenakan lahan parkir kendaraan yang tersedia sudah tidak mampu menampung jumlah kendaraan pegawai, sehingga kendaraan diparkir di halaman tanpa ada atap pelindung.

6. ANALISIS ATAS EFESIENSI SUMBER DAYA

- A. Jumlah Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro.

Dalam melaksanakan tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro didukung oleh 76 personil pegawai baik bersetatus ASN maupun tenaga kontrak dengan rincian sebagai berikut :

a. Ditinjau dari Golongan :

- Golongan IV : 5 orang
- Golongan III : 27 orang
- Golongan II : 2 orang
- Golongan I : -
- Tenaga Kontrak : 32 orang

b. Ditinjau dari Jabatan :

- Eselon II : 1 orang
- Eselon III : 4 orang
- Eselon IV : 2 orang
- JFU : 20 orang
- Fungsional : 6 orang
- Tenaga Kontrak : 42 orang

c. Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Formal:

- S.2 : 7 orang
- Strata I : 39 orang
- Akademi : 2 orang
- SLTA : 24 orang
- SLTP :
- SD : -

Untuk memenuhi tuntutan pelayanan publik yang menitikberatkan pada pelayanan maksimal kepada masyarakat maka diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang trampil dan cekatan, yang memahami tugas pokok dan fungsi serta menguasai teknologi informasi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Hal itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan SDM dalam merealisasikan target kinerja sebagaimana yang

tertuang dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2023.

Berkaitan dengan sumber daya manusia yang dimiliki oleh OPD pada tahun 2023, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah melakukan analisis kebutuhan pegawai pada tahun 2023 dengan melakukan penghitungan jumlah kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Metro dari jabatan struktural (eselon) maupun tenaga staf berdasarkan Peraturan Kepala BKN Nomor 19 tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil.

Analisis kebutuhan pegawai tersebut dilakukan selain untuk menyesuaikan dengan struktur Organisasi Perangkat Daerah karena adanya Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah juga disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dalam rangka pencapaian target kinerja secara optimal.

Hasil analisis kebutuhan pegawai yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2023 dapat terlihat dari data kondisi dan kebutuhan pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2023 yang mana dari jumlah kebutuhan pegawai sebanyak 76 ASN berdasarkan kelompok kelas jabatan, sampai dengan akhir tahun 2023 jumlah kelas jabatan yang ada pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2023 baru terpenuhi sebanyak 34 ASN sehingga untuk memenuhi kelas jabatan yang ada, Disdukcapil Kota Metro masih kekurangan ASN sebanyak 42 orang. Data kondisi dan kebutuhan pegawai dapat dilihat pada tabel berikut:

**DATA KONDISI DAN KEBUTUHAN PEGAWAI
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA METRO TAHUN 2023**

NO	NAMA JABATAN	KELAS JABATAN	NAMA	N I P	PENDIDIKAN	JUMLAH KEBUTUHAN PEGAWAI/JABATAN	KET
I	Kepala Dinas	14	IKA PUSPARINI ANINDITA JAYASINGA, S.H.,M.H	198005142002122001	S 2	1	
II	Sekretaris	12	SUPRATMAN, S.Sos.,M.M	196512081983031017	S 2	1	
III	1. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perencanaan	9	DERRY PANDJI KESUMA, S.E	197909172002121001	S 1	1	
	1	Analisis Perencana Evaluasi dan Pelaporan				1	-1
	2	Penyusun Laporan Keuangan	SAPTO PAROYO, S.IP	197402022006041004	S 1	1	
	3	Penyusun Rencana Kegiatan dan Program	SIGIT MARWANTO, S.E.I	198301242008011008	S 1	1	
	4	Bendahara	MUJIONO	198009302008011010		1	
	5	Pengelola Gaji				1	-1
	6	Verifikator Keuangan	SUMARNO, S.I.P	196908102007011017	S 1	1	
	7	Pengadministrasi Perencanaan dan Program				1	-1
	8	Pengadministrasi Keuangan				1	-1
	2. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	9	KOMARIATUNNUR, S.IP	197510041995032001	S 1	1	
	1	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur				1	-1

	2	Pengelola Kepegawaian	6				2	-2
	3	Pengelola Sarana dan Prasarana Rumah Tangga Dinas	6	EKA SETIAWATI, SE.,M.M	197512012008042001	S 2	1	
	4	Pengadministrasi Kepegawaian	5				1	-1
	5	Pengadministrasi Umum	5	SULIYANTO	197904252000121004	SMA	2	-1
	6	Pengemudi	3				1	-1
	7	Pramu Kebersihan	1				2	-2
IV		Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk	11	NURMAHWATI, S.E., M.M	197012151991092001	S 2	1	
		1. Kepala Seksi Pindah Datang Penduduk	9	ARI SETIAWATI, SE	198201202009022006	S 1	1	
		1. Analis Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7	RIKE PRISINA,S.IP	199207012019022005	S 1	1	
		2. Pengelola Mutasi Penduduk	6				2	-2
		3. Pengelola Data Administrasi dan Verifikasi	6	RASMINAH, S.Pd	19670206 1989122001	S1	2	-1
		4. Pengadministrasi Kependudukan	5	SISBAGIO	197306032000121001	SMA	2	-1
		3. Kepala Seksi Identitas Penduduk	9	MYLIZATRI SETIANINGSIH, SE	198305052010012015		1	
		1. Pemeriksa Kependudukan	7				2	-2
		2. Pengawas Kependudukan	7				2	-2
		3. Pengelola Data Pelayanan	6				1	-1
		4. Pengadministrasi Kependudukan	5				3	-3
V		Kepala Bidang Pelayanan	11	MALYANUR	196512131994032005	S 2	1	

	Pencatatan sipil		SYAROFADIS,S.E.,M.H				
	1. Analis Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7	1. MARENDRA RAMADHANI, S.I.P	199303192022031003	S 1	3	
			2. INDAH MUSTIKA DEWI, S.A.N	199809082022032007	S 1		
			3. LIA PUTRI ARISTI, S.A.N	199707132022032009	S 1		
	2. Pengolah data pelayanan	6				2	-2
	3. Pengadministrasi Akta Kelahiran dan Kematian	5	SUSMINI	196710061991032008	SMA	1	-2
	4. Pengadministrasi Akta Perkawinan, Perceraian, Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan anak	5	1. ETI SUSILOWATI, SE	198203172009022002	S 1	3	-1
			2. SUJANI, S.A.P	197806282000121004	S1		
VI	Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Kependudukan (PIAK) dan Pemanfaatan Data	11	SYARIPUDDIN, S.Sos.,M.M	197303251992021001	S 2	1	
	1. Analis Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7	MEI HANDIKA FITRIANI, S.A.B	199605112022032006	S 1	2	-1
	2. Analis Data dan Informasi	7				1	-1
	3. Analis Kerjasama Lintas Sektor	7				2	-2
	4. Pengelola Sistem Informasi Administrasi Kependudukan	6	1. NASIRUDIN HABIB, S.Pt	197612142005011003	S 1	2	
			2. EDY CHANDRA BUANA, S.Kom	198807022009021001	S 1		
	5. Pengelola Teknologi Informasi					3	-3
	6. Pengolah Data	6				3	-3
	7. Pengelola Informasi Kerjasama	6				2	-2

	8. Pengadministrasi Data Penyajian dan Publikasi	5				2	-2
	9. Pengadministrasi Program dan Kerjasama	5				1	-1
	10. Pengadministrasi Kependudukan	5	RINTO HERI PURNOMO	198210022009021006	SMA	1	
	JUMLAH					70	-44
VII	Jabatan Fungsional Lainnya						
	1. ADB kependudukan Ahli Pertama	8	NOVITA RELLYANI, S.Kom	198911042022032005	S1	6	-5
	2. ADB kependudukan Ahli Muda					2	-2
	3. ADB kependudukan Ahli Madya					1	-1
	4. Analis Kebijakan Ahli Muda	9	1. ANTON NUGROHO IRAWAN, S.T	198109102005012006	S1	6	-2
			2. I NYOMAN CAHYAKUSUMA, S.T	197907312011011002	S1		
			3. SRI HARTATI, S.I.P.,M.H	197710252011012002			
			4. HANIFAH, S.Pd	198010282008012014	S1		
	5. Analis SDMA Ahli Muda	9	SIGIT PRASETYO, S.I.P	198307222006041004	S1	1	
	6. Analis SDMA Ahli Pertama					1	-1
	7. Operator SIAK Terampil					6	-6

A. Jumlah Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki

Sarana dan prasarana baik sarana utama maupun pendukung pencapaian target kinerja yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada akhir tahun 2023 berjumlah 441 buah yang terdiri dari aset tetap dan aset lainnya, dari total aset yang dimiliki tersebut terdapat 390 aset dalam kondisi baik, 14 buah dalam kondisi rusak ringan dan 38 buah lainnya dalam kondisi rusak berat dengan keseluruhan nilai Aset sebesar **Rp. 5.542.971.625,-** (*Lima Milyar lima ratus empat Puluh dua Juta sembilan Ratus tujuh Puluh satu Ribu enam ratus dua puluh Lima Rupiah*) dan total Aset yang telah di hapuskan sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*)

B. Jumlah Anggaran Tahun 2023

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada tahun 2023 mengelola anggaran belanja langsung sebesar Rp. **6.094.287.723,-** (*Enam milyar sembilan puluh empat juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus dua puluh tiga rupiah*) sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. **5.877.489.691** (*Lima milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu enam ratus sembilan puluh satu rupiah*) sisa pagu anggaran sebesar Rp. **216.798.032** (*dua ratus enam belas juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu tiga puluh dua rupiah*)

C. Jumlah Program dan Kegiatan

Untuk merealisasikan target kinerja yang telah diperjanjikan oleh Kepala Disdukcapil kepada Walikota Metro, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2023 melaksanakan 5 program kerja yang di realisasikan ke dalam 14 kegiatan dan 35 sub kegiatan.

Berdasarkan hal tersebut di atas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro mampu mewujudkan capaian kinerja yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu :

PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN, ANGGARAN, REALISASI, CAPAIAN ANGGARAN 2023

NO	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN 2023(Rp)	REALISASI 2023(Rp)	REALISASI KINERJA	CAPAIAN (%)	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
1	3	4	5		6		
	URUSAN BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	Rp. 6.094.287.723	Rp. 5.877.489.691	100%	96,44%	Nihil	Nihil
1.	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp 5,488,139,973	Rp 5,280,262,266	100%	96.21%	Nihil	Nihil
	Kegiatan Perencanaan, Pengggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 10,472,000	Rp 8,060,120	100%	76.97%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 1,500,000	Rp 1,068,560	2 Dokumen	71.24%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp 2,158,000	Rp 1,781,720	5 Dokumen	82.56%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 6,814,000	Rp 5,209,840	3 Dokumen	76.46%	Nihil	Nihil
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 3,724,071,528	Rp 3,607,555,282	12 Bulan	96.87%	Nihil	Nihil

	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 3,051,456,928	Rp 2,939,741,177	12 Bulan	96.34%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp 596,600,000	Rp 592,563.500	12 Bulan	99.32%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD	Rp 68,444,600	Rp 68,024,885	12 Dokumen	99.39%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp 1,500,000	Rp 1,497,720	1 Dokumen	99.85%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	Rp 6,070,000	Rp 5,728,000	3 Dokumen	94.37%	Nihil	Nihil
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 23,100,000	Rp 22,907,500	100%	99.17%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Penyediaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Rp 23,100,000	Rp 22,907,500	77 Buah	99.17%	Nihil	Nihil

	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 1,291,587,650	Rp 1,235,265,164	100%	95.64%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Rp 20,000,000	Rp 19,632,450	4 Paket	98.16%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 121,812,000	Rp 121,328,000	1 Paket	99.60%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp 2,000,000	Rp 1,991,050	1 Paket	99.55%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 479,999,350	Rp 473,180,680	12 Paket	98.58%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 479,023,300	Rp 468,456,355	12 Paket	97.79%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Rp 14,115,000	Rp 12.300.000	11 Media	87.14%	Nihil	Nihil

	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 174,638,000	Rp 138,376,629	25 Laporan	79.24%	Realisasi anggaran tidak terserap maksimal dikarenakan anggaran uang penginapan dan transport perjalanan dinas yang terdapat dalam SSH terlalu tinggi dibandingkan dengan realisasi harga penginapan dan transport perjalanan dinas yang ada dilapangan	Melakukan pemetaan dan perencanaan penganggaran perjalanan dinas yang akan datang sesuai dengan peraturan yang berlaku
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 176,263,338	Rp 145,147,920	100 %	82.35%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 2,480,000	Rp 2,480,000	248 Lembar	100%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 134,772,338	Rp 104,482,625	48 Rek Bulan	77.53%	Realisasi anggaran listrik dan telepon tidak terserap maksimal dikarenakan pada bulan januari – april 2023 Disdukcapil masih menerapkan WFH (Work From Home) sehingga penggunaan listrik sampai pukul 14.00 WIB, sehingga dapat melakukan efisiensi penggunaan listrik	Menghitung ulang alokasi anggaran listrik dan telepon sesuai dengan kebutuhan operasional kantor dalam kondisi normal selama 12 bulan
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 2,999,500	Rp 2,990,000	1 Dokumen Laporan	99.68%	Nihil	Nihil

	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 36,011,500	Rp 35,195,295	1 Dokumen Laporan	97.73 %	Nihil	Nihil
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 262,645,457	Rp 261,326,280	12 Bulan	99.50%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 40,170,000	Rp 39,607,250	12 Unit / Bulan	98.60%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas / Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 100,140,000	Rp 99,741,110	120 Unit /Bulan	99.60%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel	Rp 480,000	Rp 480,000	20 unit	100%	Nihil	Nihil

	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 48,400,000	Rp 48,255,500	66 unit	99.70%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp 73,455,457	Rp 73,242,420	1 Unit	99.71%	Nihil	Nihil
	2. Program Pendaftaran Penduduk	Rp 182,147,750	Rp 179,669,045	100%	98.64%	Nihil	Nihil
	Kegiatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Rp 148,723,750	Rp 146,339,025	100%	98.40%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Penyelesaian Masalah Pendaftaran Penduduk	Rp 52,697,750	Rp 51,342,905	100%	97.43%	Adanya perubahan aturan perundang-undangan terbaru yang harus diinformasikan kepada petugas Disdukcapil tentang administrasi kependudukan	1. Melakukan koordinasi, konfirmasi dan konsultasi tentang pelaksanaan aturan perundang-undangan 2. update aturan perundang-undangan terbaru serta pelaksanaan aturan
	Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Rp 96,026,000	Rp 94,996,120	12 Laporan	98.93%	1. Masih ada warga masyarakat yang belum mempunyai identitas kependudukan dan NIK sehingga tidak bisa membuat KTP el 2. Perubahan agama dalam KK Penduduk pindah masuk NIK di	1. Mengecek biometric yang bersangkutan, Membuat pernyataan belum memiliki identitas kependudukan Mengajukan permohonan surat keterangan dari

						SKPWNI dengan NIK akta kelahiran tidak sama 3. Perbedaan NIK, NIK di KK dengan KTP tidak sama 4. No KK tidak aktif sehingga barcode tidak bisa terbaca pada system SIAK	Dinsos Untuk dapat memiliki dokumen kependudukan dan perekaman KTP –el 2. Surat keterangan pindah agama dari kemenag 3. Surat keterangan tentang keabsahan akta kelahiran dari dukcapil yang menerbitkan akta kelahiran 4. Mengganti NIK di KK dan menggunakan NIK yang di KTP 5. Validasi dan TTE ulang
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	Rp 33,424,000	Rp 33,330,020	100 %	99.72%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pendaftaran Penduduk	Rp 33,424,000	Rp 33,330,020	12 Laporan	99.72%	1. Masih terdapat wajib KTP pemula yang belum melakukan Perekaman dan Warga yang Belum Melakukan Aktivasi IKD 2. Masih ada nya warga penyandang disabilitas, ODGJ dan Lansia yang belum melakukan perekaman	1. Pelaksanaan Pelayanan langsung Perekaman KTP dan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) secara masif ke kelurahan dan sekolah se Kota Metro serta lembaga baik instansi pemerintah maupun swasta. 2. Petugas melakukan perekaman secara langsung ke rumah warga/pemohon

	3. Program Pencatatan Sipil	Rp 91,000,000	Rp 90,082,250	100%	98.99%	Nihil	Nihil
	Kegiatan Pelayanan Pencatatan Sipil	Rp 86,000,000	Rp 85,082,250	100%	98.93%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen Atas Pelaporan Peristiwa Penting	Rp 86,000,000	Rp 85.082.250	12 Dokumen	98.93%	Masyarakat yang melaporkan pembuatan Akta Kematian bukan Keluarga/Kerabat terdekat sehingga saat petugas pelayanan melayani dan mengarahkan persyaratan pembuatan Akta Kematian, petugas mengalami kesulitan dalam memandu melengkapi persyaratan dan penulisan formulir pelaporan kematian .	Petugas pelayanan menghimbau dan mengarahkan masyarakat agar dalam kepengurusan Akta Kematian sebaiknya dilakukan oleh keluarga terdekat
	Kegiatan Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000	100%	100%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pencatatan Sipil	Rp 5,000,000	Rp5,000,000	12 Dokumen	100%	Petugas pelayanan sering mengalami kesulitan saat akan menemui warga untuk melakukan pelayanan jemput bola Akta Kematian, terutama kendala saat mencari alamat dan waktu saat masyarakat sedang berada dirumah.	Petugas pelayanan berkomunikasi terlebih dahulu dengan masyarakat melalui whatsapp. Untuk mengirimkan titik lokasi dan menentukan waktu kapan akan diantarkan Akta Kematian kepada Ahli Waris.

4. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Rp 330,000,000	Rp 324,520,910	100 %	98.34%	Nihil	Nihil
Kegiatan Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan	Rp 12,000,000	Rp 11,853,480	100 %	98.78%	Nihil	Nihil
Sub Kegiatan Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan	Rp 6,000,000	Rp 5,911,630	12 Dokumen	98.53%	<p>1) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan peristiwa kependudukan yang membawa akibat terhadap perubahan atau penerbitan KK, KTP ataupun surat keterangan kependudukan seperti pindah datang serta perubahan alamat serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.</p> <p>2) Masyarakat kurang memahami pentingnya melaporkan peristiwa penting yang di alami meliputi kelahiran, kematian, lahir-mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan</p>	<p>1) Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan bekerja sama dengan kelurahan dan kecamatan untuk menyampaikan kepada warga/ masyarakat pentingnya melaporkan peristiwa kependudukan agar data kependudukan update dan sesuai dengan saat ini.</p> <p>2) Bekerjasama dengan berbagai organisasi masyarakat, rumah sakit, bidan, gereja maupun juru kunci makam untuk mendapatkan data kependudukan yang</p>

						perubahan status kewarganegaraan. 3) Terbatasnya jumlah Data Konsolidasi Bersih (DKB) yang diperoleh dari Kementerian Dalam Negeri.	update dan akurat. 3) Bersurat kepada Kementerian Dalam Negeri terkait Data Konsolidasi Bersih (DKB) yang dibutuhkan tidak tersedia agar dapat terpenuhi.
	Sub Kegiatan Kerjasama dan Pemanfaatan Data Kependudukan	Rp 6,000,000	Rp 5,941,850	31 Lembaga	99.03%	1. Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/Lembaga non vertikal di Kota Metro belum memahami tentang pentingnya pemanfaatan database kependudukan; 2. Adanya beberapa OPD yang belum mengirim data balikan sesuai dengan perjanjian kerjasama yang telah ditandatangani; 3. Adanya kewajiban untuk menerapkan ISO 27001 dalam pelaksanaan Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan.	1. Melaksanakan Rapat Evaluasi pemanfaatan data kependudukan kepada OPD. 2. Melakukan koordinasi kepada masing OPD melalui admin/operator web portal 3. Melaksanakan sosialisasi agar masing-masing OPD dapat segera menerapkan ISO 27001.
	Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Administrasi Kependudukan	Rp 315,000,000	Rp 309,701,745	100%	98.32%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Fasilitas Terkait Pengelolaan Informasi Administrasi	Rp 250,000,000	Rp 248,675,140	100%	99.47%	1. Umur efektif Peralatan 2. SDM Operator yang tidak memiliki basic bidang IT	1. Pengadaan alat 2. Melakukan bimbingan teknis bagi operator baru

	Kependudukan					3. Banyaknya Pengembangan Aplikasi yang dikembangkan oleh pusat	3. Melakukan Updating Aplikasi
	Sub Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Kepada Pemangku Kepentingan dan Masyarakat	Rp 65,000,000	Rp 61,026,605	1 Dokumen	93.89%	1) Masyarakat kurang tertarik atau kurang berpartisipasi dalam forum sehingga diskusi hanya berjalan 1arah. 2) Banyaknya saran atau masukan dari masyarakat mengenai kebijakan yang akan ditetapkan.	1) Moderator dapat lebih intensif mengajak masyarakat untuk lebih berpartisipasi dalam forum agar komunikasi dapat berjalan 2 arah. 2) Dibuat skala prioritas untuk menentukan saran atau masukan yang diambil untuk membuat atau mengubah kebijakan.
	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Rp 3,000,000	Rp 2,965,685	100%	98.86%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Rp 3,000,000	Rp 2,965,685	2 Dokumen	98.86%	1) Masih banyaknya masyarakat yang kurang tertarik dan berpartisipasi untuk mengisi survei kepuasan masyarakat setelah menerima pelayanan. 2) Petugas kurang responsif dalam mengarahkan masyarakat dalam pengisian survei kepuasan masyarakat.	1) Memberi arahan kepada masyarakat yang telah menerima pelayanan di haruskan mengisi survei kepuasan masyarakat. 2) Adanya petugas khusus yang bertanggung jawab dalam mengarahkan masyarakat saat pengisian

						3) Kurang akuratnya survei kepuasan masyarakat dikarenakan dalam pengisian survei masyarakat tidak membaca dengan baik pertanyaan survei.	survei. 3) Pendampingan dan penjelasan oleh petugas kepada masyarakat dalam pengisian kuisioner agar terisi dengan benar.
	5. Program Pengelolaan Profil Kependudukan	Rp 3,000,000	Rp 2,955,220	100%	98.51%	Nihil	Nihil
	Kegiatan Penyusunan Profil Kependudukan	Rp 3,000,000	Rp 2,955,220	100%	98.51%	Nihil	Nihil
	Sub Kegiatan Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan Serta Kebutuhan Yang Lain	Rp 3,000,000	Rp 2,955,220	1 dok	98.51%	Data Lintas Sektor diperlukan untuk melengkapi data profilke pendudukan, namun terkadang terkendala keterbatasan data yang dimiliki oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ;	- Melaksanakan koordinasi lintas sektor agar data untuk penyajian profil kependudukan sesuai dengankebutuhan. - Menjalin kerjasama pemanfaatan data kependudukan untuk pelayanan pada lembaga lintas sektor.

Oleh karena itu dengan terwujudnya capaian kinerja dan terpenuhinya realisasi yang telah ditetapkan maka mampu memberikan efisiensi penggunaan sumber daya yaitu :

1. Pagu anggaran tahun 2023 sebesar Rp. **6.094.287.723,-** (*Enam milyar sembilan puluh empat juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus dua puluh tiga rupiah*) sedangkan realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp. **5.877.489.691,-** (*Lima milyar delapan ratus tujuh puluh tuju juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu enam ratus sembilan puluh satu rupiah*) atau (96,44%) Sehingga mampu memberikan efisiensi anggaran sebesar Rp. 216.798.032 (3,56%).
2. Jumlah pegawai yang dimiliki Disdukcapil sampai dengan akhir tahun 2023 sejumlah 76 orang pegawai yang terdiri atas 35 ASN dan 41 Tenaga Kontrak, sedangkan kebutuhan pegawai ASN yang sesuai dengan analisis kebutuhan pegawai pada akhir tahun 2021 sebanyak 76 orang ASN, sedangkan pegawai yang berstatus ASN yang tersedia sebanyak 35 orang, sehingga masih diperlukan sebanyak 41 orang ASN. Meskipun keterbatasan jumlah pegawai sebanyak 35 orang ASN hal ini sedikit menjadi hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah di tetapkan, karena kurang jumlah ASN tersebut dapat dibantu oleh sejumlah pegawai tenaga kontrak namun tetap menambah tanggungjawab dan beban kerja bagi pegawai ASN yang ada.

7. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA DAN EFISIENSI KEGIATAN YANG MENGGUNAKAN SUMBER DANA APBD

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro untuk mencapai target indikator sasaran dalam rangka mewujudkan sasaran setrategis organisasi yaitu “*Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*”, maka program dan kegiatan itu dikelompokkan menjadi 5 (lima) yaitu program dan kegiatan yang sifatnya utama serta program kegiatan pendukung. Program yang sifatnya pendukung yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang direalisasikan dengan 6 (enam) kegiatan dan 25 (dua puluh) sub kegiatan.
2. Program Pendaftaran Penduduk yang direalisasikan dengan 2 (dua) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan.
3. Program Pencatatan Sipil yang direalisasikan dengan 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan kegiatan.
4. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan yang direalisasikan dengan 3 (tiga) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan.
5. Program Pengelolaan Profil Kependudukan yang direalisasikan dengan 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan kegiatan.

Sedangkan Program untuk merealisasikan sasaran setrategis organisasi sebanyak tiga program yaitu Program Pendaftaran Penduduk, Program Pencatatan Sipil, dan Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan yang dalam pelaksanaannya direalisasikan dengan 7

(tujuh) kegiatan dan 10 (sepuluh) sub kegiatan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diperjanjikan diawal tahun dalam bentuk Perjanjian Kinerja, yang nantinya pencapaian target kinerja tersebut harus dipertanggungjawabkan pada akhir tahun kegiatan.

Adapun analisis efisiensi dalam sub-sub kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan sumber dana APBD Kota Metro tahun 2023 dalam Program Pendaftaran Penduduk, Program Pencatatan Sipil, dan Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan untuk menunjang keberhasilan Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro dalam mencapai sasaran strategis dinas yaitu :

1. Komunikasi, Informasi dan edukasi Kepada Pemangku Kepentingan dan Masyarakat

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Realisasi)
Dana	65.000.000	61.026.605	3.973.395	6.11 %
SDM	7 orang	7 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Sub kegiatan koordinasi pelaksanaan kebijakan kependudukan dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 65.000.000, sedangkan realisasi anggaran dari kegiatan tersebut sebesar Rp. 61.026.605 dengan capaian sebesar 93.89%. Sehingga dari anggaran yang

disediakan untuk merealisasikan kegiatan tersebut mampu dilakukan efisiensi anggaran sebesar 6.11 % atau Rp. 3.973.395,-

Meskipun anggaran tidak terserap sampai 100% namun kegiatan dapat terlaksana dengan baik dengan capaian kinerja sebesar 100%. Tidak terserapnya anggaran mencapai 100% dikarenakan adanya silva yang berasal dari selisih anggaran pada SSH (Satuan Standar Harga) dengan harga nego barang yang ada dipasar.

Terlaksananya kegiatan tersebut karena adanya kerjasama tim dengan jumlah SDM yang dibutuhkan sebanyak 7 orang sesuai dengan kebutuhan di lapangan, serta dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain: adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pertemuan forum konsultasi publik dengan instansi terkait dan tokoh masyarakat dengan target output kegiatan adalah jumlah peserta forum konsultasi publik sebanyak 150orang. Dengan kegiatan ini dimaksudkan agar pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dapat meningkat karena adanya kesepahaman para pelaku pelayanan baik di disdukcapil maupun di tingkat Kecamatan maupun kelurahan. Dengan demikian kegiatan ini berdampak pada meningkatnya Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2023.

2. Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	6.000.000	5.941.850	58.150	0,97 %
SDM	7 orang	7 orang	Sesuai	

Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Anggaran yang disediakan untuk sub kegiatan Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan sebesar Rp. 6.000.000, yang mana indicator output dari kegiatan ini adalah jumlah instansi/lembaga/dunia usaha yang melakukan perjanjian hak akses kerjasama pemanfaatan data dan dokumen kependudukan sebanyak 31 lembaga, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.941.850 dengan capaian sebesar 99,03%. Dan dari kegiatan tersebut mampu dilakukan efisiensi anggaran sebesar 0,97 % atau Rp 58.150.

3. Pembinaan dan Pengawasan terkait pengelolaan informasi Administrasi

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	3.000.000	2.965.685	34.315	1,14 %
SDM	6 orang	6 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Anggaran yang disediakan untuk sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan terkait pengelolaan informasi Administrasi sebesar Rp. 3.000.000, realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp. 2.965.685 dengan capaian sebesar 98,86%. Anggaran sub kegiatan ini direalisasikan untuk mendanai kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan setiap mingguan yang mana data survei

diperoleh dari survey hasil pelayanan yang dilakukan setiap hari, kemudian data direkap untuk dilaporkan setiap pekannya.

4. Fasilitas terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	250.000.000	248.675.140	1.324.860	0,53%
SDM	6 orang	6 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Sub Kegiatan Fasilitas terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dianggarkan sebesar Rp. 250.000.000 Adapun realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp 248.675.140 atau 99,47%. Dari sub kegiatan ini mampu dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.324.860 dengan persentase sebesar 0,53%. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik sebagai pendukung pelayanan, walaupun tidak secara langsung berhubungan dengan indikator kinerja sasaran strategis dinas, namun kegiatan ini membantu kelancaran dari proses pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dalam hal menyiapkan teknologi informasi yang dimanfaatkan dalam pelayanan sehingga keberadaan kegiatan ini dapat membantu meningkatkan Nilai indek Kepuasan Masyarakat (IKM).

5. Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	86.000.000	85.082.250	917.750	1,07 %
SDM	10 orang	10 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan Pelayanan Pencatatan Sipil pada dokumen APBD murni sebesar Rp. 86.000.000. Realisasi anggaran sebesar Rp. 85.082.250 dengan capaian kinerja sebesar 98,93 %. Dari realisasi anggaran tersebut dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 917.750 atau penghematan sebanyak 1,07 % . Sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA .

Kegiatan pelayanan pencatatan sipil meliputi pencatatan akta kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengangkatan anak dan akta perubahan status anak. Indikator program dari kegiatan ini adalah Persentase tingkat partisipasi masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil. melalui kegiatan ini dimaksudkan agar cakupan kepemilikan akta-akta pencatatan sipil (Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan dan akta Perceraian) meningkat.

6. Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting terkait Pencatatan Sipil

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	5.000.000	5.000.000	0	0 %
SDM	10 orang	10 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Sub kegiatan Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting terkait Pencatatan Sipil anggaran yang disediakan sebesar Rp. 5.000.000, realisasi anggaran sebesar Rp. 5.000.000 dengan tingkat capaian 100%.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara pelayanan langsung jemput bola ke masyarakat dokumen akta-akta pencatatan sipil oleh tim pelayanan. Kegiatan ini dapat terlaksana berkat kerja sama tim dengan SDM yang terlatih dan berpengalaman serta dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA. indikator program dari kegiatan ini adalah Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil. Sehingga dengan meningkatnya pertasipasi masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil cakupan kepemilikan akta kelahiran dan akta kematian serta akta-akta lainnya meningkat.

7. Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	96.026.000	94.996.120	1.029.880	1,07 %
SDM	10 orang	10 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Kegiatan Peningkatan Pelayanan Publik dalam bidang Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 96.026.000, sedangkan realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp. 94.996.120 capaian realisasi sebesar 98,93%. Kegiatan ini dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.029.880 atau 1,07 %. Kegiatan peningkatan pelayanan publik dapat terlaksana berkat kerja sama tim dengan dukungan SDM yang terlatih dan berpengalaman dalam pelayanan. Kegiatan ini dapat terlaksanan dengan baik berkat dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA . Indikator program kegiatan ini adalah *Meningkatnya cakupan kepemilikan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA)*. Sehingga dengan adanya peningkatan pelayanan kependudukan, harapannya adalah cakupan kepemilikan dokumen kependudukan meningkat.

1. Penyelesaian Masalah Pendaftaran Penduduk

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	52.697.750	51.342.905	1.354.845	2,57 %
SDM	8 orang	8 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Kegiatan Penyelesaian Masalah Pendaftaran Penduduk dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 52.697.750, realisasi anggaran sebesar Rp. 51.342.905 sehingga capaian realisasi anggaran sebesar 97,43%. Kegiatan ini dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.354.845 atau 2,57 %.

Kegiatan Penyelesaian Masalah Pendaftaran Penduduk dapat dilaksanakan dengan baik berkat kerja sama tim dengan dukungan SDM yang terlatih serta dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara rapat-rapat untuk menyelesaikan permasalahan terkait pelayanan administrasi kependudukan (KK, KTP-el, KIA dan surat pindah penduduk).

1. Pelayanan secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pendaftaran Penduduk

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	33.424.000	33.330.020	93.980	0,28%
SDM	8 orang	8 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Kegiatan Pelayanan secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pendaftaran Penduduk pada anggaran murni di tetapkan Rp. 33.424.000, realisasi anggaran sebesar Rp. 33.330.020 tingkat realisasi sebesar 99,72% efiseinsi anggaran Rp. 93.980 atau 0,28 %.

8. PRESTASI / KEBERHASILAN YANG TELAH DI PEROLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA METRO

NO	NAMA	LEMBAGA	PRESTASI
1	Penghargaan Lomba Kebersihan Tingkat OPD / Kecamatan SE – Kota Metro Tahun 2023	Pemerintah Kota Metro	Pencapaian Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Sebagai Favorit Kategori Asri dan Indah
2	Penghargaan Perangkat Daerah Kategori Inovasi	Pemerintah Kota Metro	Pencapaian Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro mendapat penghargaan “Perangkat Daerah Terbaik Kategori Inovasi
3	Penghargaan dengan Predikat Capaian Tertinggi Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) Organisasi Perangkat Daerah Kota Metro Tahun 2023	Pemerintah Kota Metro	Pencapaian Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan Predikat Capaian Tertinggi Penggunaan Dalam Negeri (PDN) Tahun 2023

4	Penghargaan dengan Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik) Tahun 2023	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	Pencapaian Pemerintah Kota Metro Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik dengan Nilai 80,85 (Zona Hijau) Kualitas Tinggi
5	Penilaian Kinerja dari Kementerian Dalam Negeri Tentang Hasil Penilaian Kinerja Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Provinsi dan Kabupaten/Kota Semester I tahun 2023.	Dirjen Dukcapil Kemendagri	Untuk Provinsi Lampung, Kota Metro mendapatkan nilai tertinggi dibandingkan dengan Kab/Kota Lainnya dengan nilai 92,78 Nilai A Kategori SANGAT BAIK

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan optimal sebagai instansi pelayanan publik dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil kepada masyarakat Kota Metro.
2. Pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada tahun 2023 telah sesuai dengan Rencana kerja (Renja) yang disusun pada awal tahun 2023, serta ditetapkan dengan Perjanjian Kinerja (PK) dan rencana aksi dari Eselon II hingga Staf tahun 2023.
3. Dengan melaksanakan rencana aksi maka hasil capaian kinerja Disdukcapil Kota Metro telah mencapai target yang ditetapkan bahkan rata-rata capaian kinerja telah melebihi dari target yang telah ditetapkan.
4. Keberhasial Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah membuahkan berbagai penghargaan baik ditingkat lokal maupun nasional, diantaranya penghargaan yang di raih di tingkat nasional adalah Penghargaan dari OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik dengan Nilai 80,85 (Zona Hijau) Kualitas Tinggi dan Penghargaan Dirjen Dukcapil Kemendagri Penilaian Kinerja Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Provinsi dan Kabupaten/Kota Semester I tahun 2023 dengan nilai 92,78 Nilai A Kategori SANGAT BAIK .

B. PENUTUP

Demikianlah laporan Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro disusun sebagai wujud pertanggung jawaban atas pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun Anggaran 2023. Semoga laporan ini dapat memberikan informasi tentang pencapaian kinerja organisasi sebagai bahan evaluasi pimpinan dalam mengambil kebijakan serta pembinaan terhadap ASN di Kota Metro agar nantinya dapat meningkatkan kualitas kinerja sebagai instansi pelayanan publik, khususnya dalam mendukung tercapainya target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) demi Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (*Good Governance*), Terhormat, dan Bermartabat menuju Visi Kota Metro 2021-2026 yaitu **“Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera dan Berbudaya”**

Kami menyadari bahwa dalam penyajian laporan kinerja ini masih banyak kekurangan oleh sebab itu kritik dan saran sangat kami perlukan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dimasa yang akan datang.

Semoga Laporan Kinerja (LKJ) ini dapat melengkapi laporan pertanggung jawaban Pemerintah Kota Metro.

Metro, Februari 2024

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA METRO



IKA PUSPARINI ANINDITA JAYASINGA, SH., M.H
Pembina Tk.I
NIP. 198005142002122005